

**KEEFEKTIFAN *ÉTUDE OP. 60 NO. 7* KARYA M. CARCASSI
TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK *TREMOLO*
DALAM PERMAINAN GITAR KLASIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Musik



Oleh
Rian Hadi Prayitno
NIM 10208244021

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

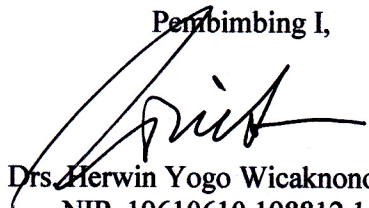
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan *Étude Op. 60 No. 7* Karya M. Carcassi terhadap Peningkatan Teknik *Tremolo* dalam Permainan Gitar Klasik”, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

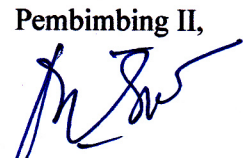


Yogyakarta, 28 Mei 2014

Pembimbing I,


Drs. Herwin Yogo Wicaknono, M. Pd.
NIP. 19610610 198812 1 001


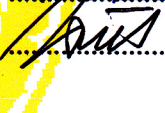

Pembimbing II,


Dra. Ayu Niza Machfauzia, M. Pd.
NIP. 19660130 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan *Étude Op. 60 No. 7* Karya M. Carcassi terhadap Peningkatan Teknik *Tremolo* dalam Permainan Gitar Klasik”, ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 13 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S. Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		23/6-2014
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.	Sekretaris Penguji		23/6-14
Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.	Penguji I		23/6-14
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Penguji II		23/6-14

Yogyakarta,

2014

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rian Hadi Prayitno
NIM : 10208244021
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Penulis,



Rian Hadi Prayitno

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada
Ibu Sholikhatun (ibunda), dan Bapak Suyitno (ayahanda).

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan. Dan
sesungguhnya bersama dengan kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 5-6)

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan *Étude Op. 60 No. 7* Karya M. Carcassi terhadap Peningkatan Teknik *Tremolo* dalam Permainan Gitar Klasik” dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan seni musik. Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, motivasi, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Drs. Herwin Yogo Wicaknono, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan, motivasi, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi;
2. Dra. Ayu Niza Machfauzia, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, meluangkan waktu, serta ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi;
3. Bakti Setyaji, S.Pd. dan Birul Walidaini, S.Pd. selaku *expert judgement*, yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam proses pembuatan skripsi;
4. Dani Susatyo dan Yermia Sapto Nugroho, yang telah bersedia menjadi *rater* dalam pengambilan data penelitian ini;
5. Rekan-rekan mahasiswa PIM Gitar angkatan 2011, 2012, dan 2013 atas kerjasamanya dalam proses pengambilan data penelitian ini;
6. Rian dan Yoga, yang banyak membantu dalam proses pengambilan data penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik;
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik angkatan 2010 yang selalu memberikan semangat serta motivasi;
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Penulis,

Rian/Hadi Prayitno
NIM. 10208244021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	 8
A. Landasan Teori	8
B. Kerangka Pikir	18
C. Penelitian yang Relevan	19
D. Hipotesis	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Variabel Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Subjek Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Instrumen Pengumpulan Data	29
G. Validitas Eksperimen	37
H. Teknik Analisis Data	41
I. Definisi Operasional Variabel	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	56
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	 60
A. Simpulan	60
B. Implikasi	61
C. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	 63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Mahasiswa aktif PIM Gitar 3 dan PIM Gitar 5 angkatan 2011 dan 2012	27
Tabel 2 : Kisi-kisi instrumen tes praktik	31
Tabel 3 : Instrumen tes praktik	31
Tabel 4 : Keterangan Instrumen tes praktik	32
Tabel 5 : Hasil uji <i>inter-rater reliability</i>	34
Tabel 6 : Hasil uji rumus korelasi <i>product moment</i>	35
Tabel 7 : Hasil uji reabilitas	37
Tabel 8 : Hasil uji normalitas	42
Tabel 9 : Hasil uji homogenitas	43
Tabel 10 : Data skor <i>pre-test</i> kelompok eksperimen	46
Tabel 11 : Distribusi frekuensi data <i>pre-test</i> kelompok eksperimen	47
Tabel 12 : Statistik deskripsi data <i>pre-test</i> kelompok eksperimen	47
Tabel 13 : Data skor <i>pre-test</i> kelompok kontrol	48
Tabel 14 : Distribusi frekuensi data <i>pre-test</i> kelompok kontrol	49
Tabel 15 : Statistik deskripsi data <i>pre-test</i> kelompok kontrol	49
Tabel 16 : Data skor <i>post-test</i> kelompok eksperimen	51
Tabel 17 : Distribusi frekuensi data <i>post-test</i> kelompok eksperimen	52
Tabel 18 : Statistik deskripsi data <i>post-test</i> kelompok eksperimen	52
Tabel 19 : Data skor <i>post-test</i> kelompok kontrol	53
Tabel 20 : Distribusi frekuensi data <i>post-test</i> kelompok kontrol	54

Tabel 21 :	Statistik deskripsi data <i>post-test</i> kelompok kontrol	54
Tabel 22 :	Hasil perhitungan uji beda	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Posisi duduk dan memegang gitar	9
Gambar 2 : Posisi tangan kanan	10
Gambar 3 : Posisi tangan kiri	10
Gambar 4 : Petikan bersandar (<i>apoyando</i>)	11
Gambar 5 : Petikan <i>tirando/free stroke</i>	12
Gambar 6 : Kutipan dari lagu <i>Recuerdos de la Alhambra</i> karya Tarrega	14
Gambar 7 : <i>Tremolo</i> dengan melodi pada <i>bass</i>	15
Gambar 8 : <i>Tremolo</i> untuk lagu yang bertempo cepat	15
Gambar 9 : <i>Tremolo</i> untuk lagu yang bertempo cepat	15
Gambar 10 : <i>Classical Style Tremolo</i>	15
Gambar 11 : <i>Tremolo Flamenco Style</i>	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Experts Judgment* (Bakti Setyaji, S.Pd)
- Lampiran 2 : *Experts Judgment* (Birul Walidaini)
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian (Pra-Valid-Reliabel)
- Lampiran 4 : Skor Sampel Saat Uji Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Inter-rater
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Instrumen Penelitian (Valid dan Reliabel)
- Lampiran 9 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 10 : Skor Sampel Saat *Pre-test*
- Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 13 : Skor Sampel Saat *Post-test*
- Lampiran 14 : Hasil Uji Beda (*T-test*)
- Lampiran 15 : Partitur Etude dan Lagu
- Lampiran 16 : Dokumentasi
- Lampiran 17 : Surat-Surat

**KEEFEKTIFAN *ÉTUDE OP. 60 NO. 7* KARYA M. CARCASSI
TERHADAP PENINGKATAN TEKNIK *TREMOLO*
DALAM PERMAINAN GITAR KLASIK**

Oleh Rian Hadi Prayitno
NIM 10208244021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan permainan teknik *tremolo* antara mahasiswa PIM Gitar yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* dengan mahasiswa PIM Gitar yang berlatih tidak dengan *Étude Op. 60 No. 7* dalam permainan gitar klasik. Teknik *tremolo* merupakan salah satu teknik yang sangat sulit dalam permainan gitar klasik.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi-experiment* dengan desain *nonequivalent pre-test post-test control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang aktif menempuh mata kuliah Praktik Individual Mayor (PIM) Gitar di Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY angkatan 2011, dan 2012 yang berjumlah 32 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Adapun jumlah sampel sebanyak 24 mahasiswa yang terbagi atas kelompok eksperimen berjumlah 13 mahasiswa dan kelompok kontrol berjumlah 11 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis komparatif dengan uji beda (*t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara mahasiswa yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* (pada kelompok eksperimen) dengan mahasiswa yang berlatih tidak dengan *Étude Op. 60 No. 7* (pada kelompok kontrol). Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen sebesar 13,74 dan rata-rata skor *post-test* kelompok kontrol sebesar 11,78 serta selisih dari kedua rata-rata skor kedua kelompok sebesar 1,95. Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,363 > t tabel sebesar 2,073 dengan signifikansi $0,027 < 0,05$. Hal tersebut berarti hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara mahasiswa yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi dengan mahasiswa yang tidak berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terhadap keterampilan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik, khususnya dalam memainkan variasi kedua dari lagu *Feste Lariane* karya L. Mozzani”, diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi efektif digunakan sebagai salah satu bahan latihan untuk meningkatkan keterampilan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari berbagai alat musik, gitar adalah salah satu alat musik yang banyak digemari oleh masyarakat, baik tua maupun muda. Alat musik tersebut banyak digemari karena mudah dibawa kemana saja sesuai dengan yang diinginkan, dan harganya pun relatif terjangkau (Wicaksono, dkk: 2007: 1). Alat musik yang memiliki enam dawai ini dapat berfungsi sebagai instrumen harmonis, yaitu sebagai instrumen pengiring yang memainkan akor.

Terdapat berbagai macam jenis gitar seperti *acoustic guitar*, gitar klasik, gitar *flamenco*, dan *jazz guitar*, tetapi secara umum gitar dibedakan menjadi dua yakni gitar akustik dan gitar elektrik (Wicaksono, dkk: 2007: 1). Gitar akustik mengandalkan akustik dan resonansi pada *sound board*, sedangkan pada gitar elektrik menggunakan bantuan amplifier untuk memperkuat bunyi.

Oleh karena alat musik ini banyak digemari oleh masyarakat, tidak heran jika banyak orang yang dapat memainkan gitar, tetapi sedikit yang bisa memainkan gitar tunggal/gitar klasik dengan baik, karena memerlukan keterampilan dan pengetahuan musik yang baik. Gitar klasik merupakan salah satu macam dari gitar akustik. Gitar klasik yang biasa dikenal saat ini mempunyai enam senar *nylon* dan dimainkan dengan posisi duduk serta menggunakan *footstool*. Dalam memainkan gitar klasik, karya musik yang dimainkan umumnya berasal dari era *renaissance* sampai era modern pada periodisasi musik seni barat.

Dalam bermain gitar klasik umumnya terdapat dua macam teknik petikan yaitu teknik petikan *apoyando / rest stroke* yaitu petikan bersandar, dan petikan *tirando / free stroke* yaitu petikan lepas (Wicaksono, dkk: 2007: 19). Salah satu teknik petikan *free stroke* yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi adalah teknik *tremolo*. Hal ini diungkapkan oleh Tenant (1995:56) bahwa “..., *tremolo is certainly one of the most challenging of techniques*”. Artinya, tremolo memang merupakan salah satu teknik yang menantang. Patykula (tt: 1) di dalam artikelnya yang berjudul *Developing a good tremolo* mengatakan bahwa, “*The tremolo is one of the most beautiful techniques of the classical guitar. The tremolo gives the impression of a sustained, shimmering note - a continuous thread of pure sound.*” Hal ini berarti bahwa *tremolo* adalah salah satu teknik yang baik/indah dalam permainan gitar klasik. Tremolo memberikan kesan nada panjang secara terus-menerus. Dalam permainan gitar klasik, teknik ini dimainkan dengan petikan *tirando* pada satu senar dengan pola petikan jari *p* diikuti *a, m, i*. Jika pola petikan tersebut dimainkan dengan tempo yang cepat akan menghasilkan kesan bunyi yang panjang. Banyak lagu klasik untuk gitar yang menggunakan teknik ini seperti *Recuerdos De La Alhambra* karya F. Tarrega, *Contemplation* karya A. Barrios Mangore, dan *Feste Lariane* karya L. Mozzani.

Oleh karena memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, teknik *tremolo* sebaiknya dilatih dengan kedisiplinan latihan. Teknik tersebut dapat dilatih salah satunya dengan memainkan *Étude Op. 60 No. 7*. Hal ini dikarenakan bahwa di dalam *Étude Op. 60 No. 7* pemain gitar harus melatih ketiga jari (*a, m, dan i*) secara bergantian dan di dalam latihannya harus dilakukan dari tempo lambat sampai

dengan tempo cepat sehingga pemain dapat memainkan teknik *tremolo* dengan baik.

Étude Op. 60 No. 7 merupakan bagian ke tujuh dari 25 *Étude Op. 60* yang diciptakan oleh Matteo Carcassi. Étude ini dimainkan dengan tempo *allegro* (cepat). *Étude Op. 60 No. 7* ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk melatih teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik, karena *Étude Op. 60 No. 7* karya Matteo Carcassi dominan dengan teknik *tremolo* dan *arpeggio*.

Matteo Carcassi (1792-1853) sendiri adalah gitaris dan composer terkenal dari Italia. Gitaris virtuoso ini lahir di Florence, Italia pada tahun 1792. Matteo Carcassi menetap di Paris dan melakukan perjalanan konser di London dan Jerman pada tahun 1822-1827. Sebagian besar karya Matteo Carcassi dikomposisi dengan gaya *bel in canto* dari Rossini. Beberapa karya dari Matteo Carcassi antara lain, *Sonatina Op. 1*, *Caprices Op. 27*, *Method for Guitar Op. 59* yang merupakan salah satu karya metode belajar gitar yang populer sampai sekarang. Karya Matteo Carcassi yang paling terkenal adalah *Twenty-Five Melodic and Progressive Studies Op. 60* (Moore, 2009:7).

Salah satu bagian dari *Twenty-Five Melodic and Progressive Studies Op. 60* tersebut, yaitu bagian ketujuh adalah salah satu etude untuk melatih teknik *tremolo*. Untuk melatih teknik tersebut dibutuhkan kedisiplinan latihan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Pada kenyataannya, teknik tremolo merupakan sebuah teknik pada permainan gitar klasik yang menjadi “momok” bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah Praktik Instrumen Mayor (PIM) gitar di Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY.

Menurut hasil pengamatan dari studi pendahuluan yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY pada tanggal 7 dan 11 November 2013, banyak mahasiswa yang menempuh mata kuliah Praktik Individual Mayor (PIM) Gitar yang belum menguasai teknik ini dengan baik, karena mereka kesulitan dalam memainkan ritmis, kerataan jari, *power*, dan *balancing* dengan baik dan benar. Mereka kesulitan dalam memainkan ritmis *tremolo* dengan tepat, ritmis yang mereka mainkan tidak sesuai dengan not yang tertulis dalam partitur. Kerataan, antara jari *a*, *m*, dan *i* tidak sama suara yang dihasilkan. *Power*, suara yang dihasilkan masih terlalu pelan dan tidak jelas. *Balancing*, antara petikan jari *p* dan *a*, *m*, *i* belum memiliki keseimbangan sebagai *bass*, iringan, dan melodi yang baik.

Di samping itu, kurangnya waktu latihan untuk melatih teknik *tremolo* juga menjadi penyebab rendahnya kemampuan teknik *tremolo* bagi mahasiswa. Mereka juga merasa bosan dalam berlatih sehingga teknik *tremolo* tidak dilatih secara rutin dan terus-menerus. Padahal teknik ini dapat dikuasai dengan kedisiplinan latihan, salah satunya dengan berlatih menggunakan *Étude Op. 60 No. 7* secara efektif.

Untuk mengetahui keefektifan *Étude Op. 60 No. 7* terhadap peningkatan teknik *tremolo*, peneliti menggunakan salah satu lagu yang menggunakan teknik tersebut, yaitu lagu *Feste Lariane* karya L. Mozzani. Lagu *Feste Lariane* terdiri atas tiga bagian, yakni tema, variasi 1, dan variasi 2. Dalam variasi 2 terdapat teknik *tremolo* untuk memainkannya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui keefektifan *Étude Op. 60 No. 7* karya Matteo Carcassi dalam meningkatkan teknik *tremolo* pada permainan gitar klasik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa masih menemukan kendala dalam memainkan teknik *tremolo* khususnya dalam memainkan ritmis, kerataan, *power*, dan *balancing* dengan baik dan benar.
2. Rendahnya kemampuan mahasiswa mayor gitar Pendidikan Seni Musik FBS UNY dalam memainkan teknik *tremolo* pada permainan gitar klasik.
3. Kurangnya waktu untuk melatih teknik *tremolo* bagi mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan-permasalahan yang ada dibatasi pada peningkatan teknik *tremolo* dengan menggunakan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi sebagai bahan latihan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

“Adakah perbedaan permainan teknik *tremolo* antara mahasiswa PIM Gitar yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* dengan mahasiswa PIM Gitar yang berlatih tidak dengan *Étude Op. 60 No. 7*?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan permainan teknik *tremolo* antara mahasiswa PIM Gitar yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* dengan mahasiswa PIM Gitar yang berlatih tidak dengan *Étude Op. 60 No. 7*.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tentang teknik *tremolo*, sehingga dapat memberikan tambahan wawasan tentang teknik-teknik dalam permainan gitar klasik.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang relevan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat praktis

Bagi Mahasiswa, dapat menerapkan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi untuk meningkatkan kualitas permainan teknik *tremolo* didukung dengan kedisiplinan latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori

1. Teknik dalam Permainan Gitar Klasik

Menurut Wicaksono, dkk (2007: 29), untuk mencapai suatu permainan gitar yang baik diperlukan teknik permainan yang baik pula. Teknik permainan gitar yang baik dapat ditunjukkan antara lain dari posisi jari tangan kiri saat menekan dawai, posisi tangan kanan saat memetik dawai, *tone color*, dan ketepatan dalam memproduksi nada yang dihasilkan.

Ada beberapa teknik dasar dalam bermain gitar klasik. Menurut Wicaksono, dkk (2007:13-20), beberapa teknik tersebut antara lain posisi duduk dan memegang gitar, posisi tangan kanan dan tangan kiri, serta teknik petikan pada tangan kanan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Posisi duduk dan memegang gitar

Teknik ini merupakan salah satu teknik yang mendukung permainan gitar menjadi lebih baik. Posisi duduk dan memegang gitar yang baik dan benar adalah duduk dengan posisi punggung tegak, dan gitar diletakkan pada kaki kiri yang disangga *footstool*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 1.



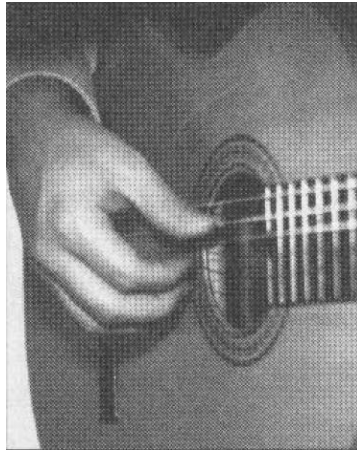
Gambar 1. Posisi duduk dan memegang gitar.
(Sumber: Oakes, 2000: 4)

b. Posisi tangan kanan dan tangan kiri

Dalam permainan gitar klasik, elemen-elemen seperti tanda dinamik dan berbagai macam nada hampir sebagian besar ditentukan oleh tangan yang secara fisik menghasilkan bunyi. Dengan kata lain, tangan kanan maupun kiri yang memetik dawai memberikan ekspresi musik yang dimainkan. Berikut uraian secara rinci dari peran tangan kanan dan tangan kiri dalam permainan gitar klasik.

1. Posisi tangan kanan

Ibu jari dan tiga jari lainnya pada tangan kanan digunakan untuk memetik senar, dan posisi yang baik dan benar adalah membentuk seperti saat memegang bola secara leluasa dengan pergelangan tangan sedikit melengkung. Lengan bawah bersandar pada bagian gitar bagian atas, dan jari-jari dekat dengan senar dan lubang suara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.

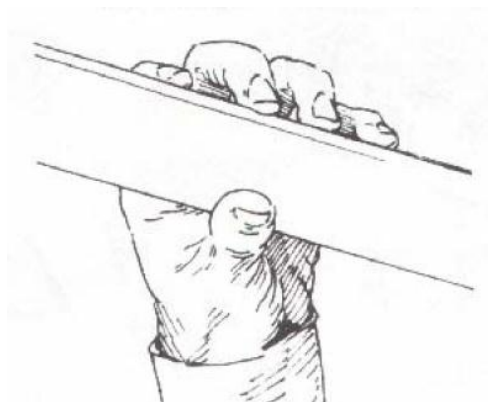


Gambar 2. Posisi tangan kanan
(Sumber: Oakes, 2000: 7)

2. Posisi tangan kiri

Teknik penjarian pada tangan kiri merupakan salah satu faktor yang paling penting untuk menghasilkan suara yang jernih dan lembut dalam bermain gitar. Pemain gitar klasik tidak menempatkan ibu jarinya melewati bagian atas leher gitar. Untuk memainkan nada dengan suara yang bersih/jelas, ujung jari tangan kiri menekan senar tepat di samping *fret*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar

3.



Gambar 3. Posisi tangan kiri
(Sumber: Tenant, 1995: 7)

c. Teknik petikan

Terdapat dua teknik petikan dalam permainan gitar yaitu petikan *apoyando/rest stroke* (petikan bersandar), dan petikan *tirando/free stroke* (petikan lepas).

1) Petikan *apoyando/rest stroke*

Petikan ini umumnya digunakan untuk memainkan melodi, karena suara yang dihasilkan lebih keras. Cara memainkan petikan ini yaitu gerakan awal dengan ruas besar dari jari memetik senar, dan posisi terakhir ujung jari bersandar pada senar berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Petikan bersandar (*apoyando*)
(Sumber: Oakes, 2000: 41)

2) Petikan *tirando/free stroke*

Petikan ini umumnya digunakan untuk memainkan iringan/akor dan *arpeggio*. Petikan ini dilakukan dengan gerakan jari dari posisi persiapan sampai bergerak membentuk garis melengkung seperti

lengkungan yang dihasilkan oleh tulang sendi pada jari-jari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Petikan *tirando/free stroke*
(Sumber: Oakes, 2000: 8)

Menurut Permana (2009: 11) teknik *tirando* sering digunakan untuk memainkan akor, *arpeggio*, dan *tremolo*. Berikut penjelasan dari ketiga hal tersebut.

a. Akor

Menurut Kristianto (dalam Permana, 2009: 11) akor merupakan kesatuan bunyi di dalam musik yang mengandung tiga not atau lebih. Untuk memainkan akor, dilakukan dengan menekan nada-nada yang ada dalam akor yang dimainkan dengan tangan kiri, sementara itu jari-jari tangan kanan (*p*, *i*, *m*, dan *a*) memetik dawai secara bersamaan. Selain itu, akor juga dapat dibunyikan dengan cara *strumming* yaitu dengan membunyikan beberapa senar

sekaligus secara serentak dengan menggunakan jari atau alat petik lainnya.

b. *Arpeggio*

Menurut Gress (2005: 81) *arpeggio* merupakan teknik memainkan nada-nada dalam sebuah akor dalam suatu urutan. Untuk memainkan pada gitar, teknik *arpeggio* dilakukan dengan cara menggunakan petikan tirando pada tangan kanan secara bergantian antara jari *p*, *i*, *m*, dan *a*.

c. *Tremolo*

Teknik *tremolo* adalah teknik yang dimainkan dengan cara mengulang secara cepat nada yang sama dan dibunyikan dengan jari-jari tangan kanan secara bergantian (Bobri, tt: iii). Pembahasan mengenai teknik *tremolo* akan dibahas lebih lanjut pada sub sub bab berikutnya.

2. Teknik Tremolo pada Permainan Gitar Klasik

Tremolo menurut Oakes (2000: 20) adalah pengulangan cepat suatu nada dan salah satu teknik *arpeggio* yang paling sulit. Teknik ini berkembang pada abad ke delapanbelas dan sembilanbelas dan sekarang digunakan dalam berbagai jenis musik. Sedangkan menurut Burns (2010: 3) teknik tremolo merupakan teknik yang digunakan untuk membuat kesan melodi yang bersambung (*sustained*) secara konstan baik pada permainan gitar klasik maupun gitar *flamenco*.

Dari beberapa pengertian tentang *tremolo* tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik *tremolo* merupakan pengulangan cepat suatu nada yang digunakan untuk membuat kesan melodi yang bersambung (*sustained*).

Terdapat sedikit perbedaan untuk memainkan teknik *tremolo* pada permainan gitar klasik maupun gitar *flamenco*. Umumnya, untuk memainkan teknik *tremolo* pada gitar klasik digunakan teknik petikan *free stroke/tirando* dengan pola petikan jari *p* (ibu jari) diikuti dengan pengulangan tiga nada pada senar *treble*, menghasilkan empat kelompok nada. Sedangkan pada permainan gitar flamenco petikan jari *p* (ibu jari) digunakan teknik petikan *rest stroke/tirando* pada senar *bass* dan empat nada pada senar *treble*, menghasilkan lima kelompok nada.

Pada dasarnya, teknik *tremolo* dimainkan oleh jari *p* (ibu jari) yang memainkan *bass* diikuti dengan tiga nada yang lebih tinggi; biasanya jari manis (*a*), jari tengah (*m*), dan jari telunjuk (*i*) memainkan nada yang lebih tinggi. Jika dimainkan dengan cepat, teknik ini membuat kesan *sustained*/panjang pada register atas dengan iringan *bass*. Contoh pada gambar 6 adalah melodi berada di register atas (Patykula, tt: 1).



Gambar 6. kutipan dari lagu *Recuerdos de la Alhambra* karya Tarrega.

Adakalanya pada suatu karya mengalami perpindahan melodi pada bass, gambar 7 merupakan *tremolo* dengan melodi pada *bass*.



Gambar 7. *tremolo* dengan melodi pada *bass*.

Berbeda dengan Patykula, Oakes (2000: 20-21) menggolongkan pola tremolo ke dalam beberapa jenis seperti berikut.

- a. Pola *tremolo* untuk lagu yang bertempo cepat, pola ini digunakan misalnya pada lagu *Asturias* karya Isaac Albeniz.

Gambar 8. *tremolo* untuk lagu yang bertempo cepat.



Gambar 9. *tremolo* untuk lagu yang bertempo cepat.



- b. Pola tremolo *Classical Style*, pola ini digunakan misalnya pada lagu *Recuerdos de la Alhambra* karya Fransisco Tarrega.

Gambar 10. *Classical Style Tremolo*



- c. Pola *tremolo Flamenco Style*.

Gambar 11. *tremolo Flamenco Style.*



Menurut Niedt (tt, 1), teknik *tremolo* yang baik meliputi elemen-elemen berikut:

- a. Tepat secara ritmis, keempat nada rata not seperenambelasan, sepertigapuluhduaan, atau seperenampuluhempatan.
- b. Perbedaan volume antara jari *p* dan *a, m, i* dapat terkontrol. Biasanya jari *a, m, dan i* lebih keras karena memainkan melodi.
- c. Dapat memainkan berbagai macam tempo/kecepatan.
- d. Dapat memainkan berbagai macam tingkat dinamik.

Dari uraian tentang tremolo tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik *tremolo* pada permainan gitar klasik adalah cara memainkan pengulangan nada dengan menggunakan pola petikan jari *p* sebagai iringan diikuti jari *a, m, dan i* secara bergantian sebagai melodi dengan tempo cepat sehingga memberikan kesan nada *sustained*/panjang. Dan permainan teknik *tremolo* yang baik dapat dilihat dari beberapa elemen seperti, tepat secara ritmis (sesuai harga/nilai not yang tertulis), *balance*/seimbang antara iringan (jari *p*) dan melodi (*a, m, dan i*), dapat memainkan berbagai macam tempo dan dinamik pada suatu karya.

3. Étude Op. 60 No. 7

Pada umumnya etude merupakan gabungan dari latihan teknik-teknik yang dimodifikasi sedemikian rupa, sehingga hampir menyerupai sebuah lagu yang sebenarnya. Namun demikian, sebuah etude biasanya cenderung lebih pendek daripada sebuah karya lagu. Secara singkat, etude dapat dikatakan jembatan

menuju lagu atau untuk memainkan sebuah lagu (Wicaksono, dkk : 2007: 34). Sedangkan menurut Kodijat (dalam Rusdewanti, dkk, 2007:9), etude adalah latihan, karya yang mengandung latihan, lagu untuk mengembangkan teknik bermain.

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa *étude* merupakan sebuah komposisi musik yang terdiri dari gabungan beberapa teknik yang dirancang untuk latihan dalam mengembangkan keterampilan teknik tertentu atau jembatan untuk memainkan sebuah lagu.

Salah satu etude untuk melatih keterampilan bermain teknik tremolo adalah *Étude Op. 60 No. 7* karya Matteo Carcassi atau biasa disebut dengan *Twenty-Five Melodic and Progressive Studies Op. 60. Étude Op. 60 No. 7* adalah salah satu bagian dari serangkaian etude karya Matteo Carcassi yang sangat terkenal yaitu *25 Études Op. 60*. Karya ini terdiri dari 25 etude yang mempunyai karakteristik dan fungsi tersendiri. Menurut Jeffery (2006:1), *25 Études Mélodiques Progressives Op. 60* merupakan karya M. Carcassi yang sangat terkenal terutama untuk para gitaris. Etude ini dibuat pada tahun 1836 dan diterbitkan pada tahun 1853. *25 Études Op. 60* dibuat dengan tujuan dimainkan dalam satu rangkaian yang sama halnya beberapa rangkaian etude untuk piano dari Chopin, karena karya tersebut dibuat sebagai satu kumpulan yang terdiri dari bagian-bagian yang berbeda. Tetapi karya ini dapat dimainkan per bagian saja.

Bagian ini ditulis oleh Matteo Carcassi (1792-1853) dan merupakan bagian ketujuh dari *25 Studies for Guitar Op. 60*. Bagian ini dimulai dengan

tangga nada A minor harmonis. Bagian keduanya berubah relativ mayor dari tangga nada awal, yaitu C mayor, dan kembali ke A minor pada akhir bagian.

Etude ini merupakan sebuah pembelajaran untuk *arpeggio* dan *tremolo* untuk gitar. Pada birama 1, 5, 9, 13-15, 21, 25 dan 26 terdapat not seperempatan dengan nada pertama dimainkan dengan jari *p* diikuti dengan tiga nada yang sama dan lebih tinggi yang dibunyikan tiga kali dengan jari *a*, *m*, dan *i*. Pola petikan pada birama tersebut adalah *p a m i*, pola petikan tersebut digunakan untuk memainkan teknik tremolo. Not seperempatan yang lain dimainkan menggunakan pola petikan *p i a i* untuk nada lebih tinggi pada senar yang berdekatan, atau *p i m i* untuk nada lebih tinggi pada senar yang tidak berdekatan (Oreshko, 2007:2-3).

B. Kerangka Pikir

Tremolo menurut Oakes (2000: 20) adalah pengulangan cepat suatu nada dan salah satu teknik *arpeggio* yang paling sulit. Teknik ini berkembang pada abad ke delapanbelas dan sembilanbelas dan sekarang digunakan dalam berbagai jenis musik. Sedangkan menurut Burns (2010: 3) teknik tremolo merupakan teknik yang digunakan untuk membuat kesan melodi yang bersambung (*sustained*) secara konstan baik pada permainan gitar klasik maupun gitar *flamenco*.

Teknik *tremolo* merupakan salah satu teknik yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi sehingga teknik ini menjadi “momok” bagi para pemain gitar klasik. Sangat sedikit gitaris yang mampu memainkan teknik *tremolo* dengan kualitas yang baik.

Terdapat banyak etude untuk melatih teknik *tremolo*. Salah satu etude untuk melatih tremolo dalam permainan gitar klasik adalah *Étude Op. 60 No. 7* karya Matteo Carcassi. Pelatihan secara rutin *Étude Op. 60 No. 7* karya Matteo Carcassi dapat mempengaruhi kualitas permainan *tremolo*.

C. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Trio Kusuma Nugraha pada tahun 2012, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok pada Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo”. Simpulan dari penelitian Trio yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media belajar program Sibelius dengan kelas yang diajar tidak dengan menggunakan program Sibelius.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Wahyudi pada tahun 2012, dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Recorder Sopran dengan Media Iringan MIDI di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013”. Simpulan dari penelitian Imam yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media iringan MIDI dan hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan media iringan MIDI dalam proses pembelajaran recorder sopran siswa kelas VIII SMP N 1 Wonosari.

Relevansi dari beberapa penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah desain eksperimennya menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan dua kelas yang berbeda, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

D. Hipotesis

Hipotesis menghubungkan beberapa variabel atau membandingkan kelompok-kelompok dalam variabel sehingga kesimpulan sampel bisa ditarik menjadi kesimpulan populasi (Cresswell, 2009:346). Dari pengertian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan hubungan antar variabel/kelompok untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan sementara akan diterima atau ditolak dengan adanya serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. H_1 berbunyi “Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara mahasiswa yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi dengan mahasiswa yang tidak berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terhadap keterampilan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik, khususnya dalam memainkan variasi kedua dari lagu *Feste Lariane* karya L. Mozzani”.
2. H_0 berbunyi “Tidak terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara mahasiswa yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi dengan mahasiswa yang berlatih tidak dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terhadap keterampilan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik,

terutama dalam memainkan variasi kedua dari lagu *Feste Lariane* karya L. Mozzani”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

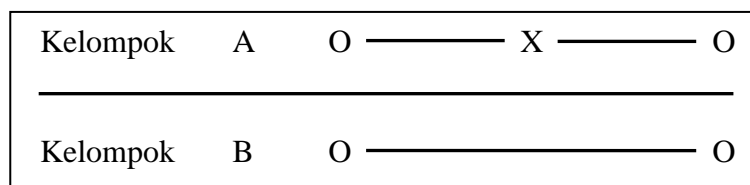
Penelitian mengenai efektivitas *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terhadap peningkatan teknik *tremolo* pada permainan gitar klasik menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Salirawati (2012: 2), penelitian kuantitatif menggunakan paradigma ilmiah atau *scientific paradigm*. Artinya penelitian ini menekankan pada penghitungan, angka, atau kuantitas. Menurut Creswell (2009: 352), penelitian kuantitatif adalah cara untuk menguji sasaran teori dengan mengkaji hubungan antar beberapa variabel.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Suwanda (2011: 2), desain eksperimen merupakan perancangan percobaan disertai pembahasan analisis statistika yang akan digunakan. Penelitian eksperimental berupaya menentukan apakah sebuah *treatment* khusus bisa memengaruhi hasil sebuah penelitian. Dampak atau pengaruh tersebut bisa diketahui dengan memberikan sebuah *treatment* khusus pada sebuah kelompok dan membatasi *treatment* pada kelompok lain. Kemudian, peneliti menentukan bagaimana perbedaan dua kelompok tersebut memengaruhi hasil sebuah penelitian (Creswell, 2009: 346).

Jenis rancangan eksperimen yang digunakan adalah *quasi-experiment* (kuasi-eksperimen). Kuasi-eksperimen (Creswell, 2009: 353) adalah sebuah bentuk penelitian eksperimental dimana para individu tidak secara acak disuruh

bergabung dalam sebuah kelompok. Lebih detailnya, penelitian ini menggunakan rancangan *quasi-experiment* dengan *nonequivalent pre-test post-test control group design*, karena peneliti tidak secara acak memasukkan para partisipan ke dalam kelompok-kelompok yang akan diproses (Creswell, 2009: 238).

Kedua kelompok tersebut diberikan *pre-test* dan *post-test*. Namun, hanya kelompok eksperimen yang diberi perlakuan/*treatment* (X). Dari penjelasan yang telah diuraikan, dapat digambarkan desain *quasi-experiment* dengan *nonequivalent pre-test post-test control group design* sebagai berikut (Creswell, 2009: 242).



Keterangan:

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok kontrol/pembanding

O : Pengukuran

X : Perlakuan/*treatment*

B. Variabel Penelitian

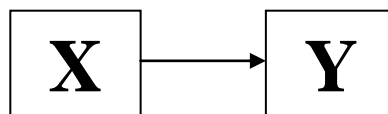
Menurut Sarwono (2006:53), variabel didefinisikan sebagai simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai perangkat nilai-nilai.

Variabel berarti karakteristik atau atribut yang dimiliki seseorang atau organisasi. Atribut ini bisa diukur dan diteliti serta berbeda di antara masing-masing orang atau organisasi yang dijadikan subjek dalam penelitian. Sebuah

variabel biasanya memiliki dua atau lebih kategori atau berada dalam sebuah rangkaian skor yang bisa diukur (Creswell, 2009:358).

Di dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel stimulus yang dapat mempengaruhi variabel lain. Di dalam penelitian ini, variabel bebas ialah *Étude Op. 60 No. 7*. Variabel terikat atau tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah teknik tremolo dalam permainan gitar klasik.

Untuk lebih jelasnya, paradigma penelitian digambarkan dalam skema berikut ini:



Keterangan:

X : *Étude Op. 60 No. 7*

Y : Teknik tremolo dalam permainan gitar klasik

Dalam skema tersebut digambarkan bahwa X sebagai variabel pertama/variabel bebas diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y sebagai variabel kedua/variabel terikat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman, DIY pada bulan Februari sampai Maret 2014. Dipilihnya tempat tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan kampus tersebut memiliki mahasiswa PIM (Praktik Individual Mayor) Gitar yang memiliki pengetahuan dan keterampilan secara akademis dari *grade* yang paling rendah (PIM 1 Gitar) sampai *grade* yang paling tinggi (PIM 6 Gitar). Selain itu, berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 7 dan 11 November 2013, banyak mahasiswa PIM (Praktik Individual Mayor) Gitar tersebut yang belum menguasai teknik *tremolo* dengan baik, sehingga perlu diadakan penelitian mengenai keefektifan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terhadap peningkatan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Nurgiantoro, 2004: 20-21). Sedangkan menurut Sarwono (2006: 112), suatu populasi yang baik adalah mencakup rancangan eksplisit semua *element* yang terlibat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang aktif menempuh mata kuliah Praktik Individual Mayor (PIM) Gitar di Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY angkatan 2011, dan 2012 yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari (Sarwono, 2006: 111). Selain itu, menurut Nurgiyantoro (2004: 21) sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.

Cara pemilihan sampel dikenal dengan teknik *sampling*. Secara umum, teknik *sampling* dibedakan menjadi dua jenis, antara lain Sampel acak atau *random sampling/probability sampling*, yaitu masing-masing individu memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai partisipan penelitian. Sebaliknya, sampel tidak acak atau *nonrandom sampling/nonprobability sampling*, merupakan setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel ini juga biasa disebut dengan sampel *convenience*. Biasanya, sampel *convenience* menggunakan kelompok-kelompok yang sudah terbentuk seperti sebuah kelas, organisasi, keluarga, atau sukarelawan (Cresswell, 2009:232).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan sampel acak atau *random sampling/probability sampling*, karena peneliti memilih mahasiswa secara acak yaitu mahasiswa yang aktif menempuh mata kuliah PIM Gitar 4 dan PIM Gitar 6 angkatan 2011 dan 2012 di Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY. Hal tersebut dilakukan dengan alasan karena *Étude Op. 60 No. 7* karya Matteo Carcassi merupakan salah satu bahan pembelajaran untuk mata kuliah PIM 3. Pada kenyataannya, saat pembuatan proposal

penelitian ini dilakukan saat semester ganjil, dan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap. Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 dan 3 Desember 2013, diperoleh data jumlah mahasiswa aktif PIM Gitar 3 dan PIM Gitar 5 sebagai berikut.

Tabel 1. Mahasiswa aktif PIM Gitar 3 dan PIM Gitar 5 angkatan 2011 dan 2012.

PIM	Kelas	Jumlah Mahasiswa
3	A	9
	G	6
	J	6
5	A	4
	G	0
	J	7
Jumlah total		32

Untuk memperoleh jumlah sampel yang representatif, digunakan interval kepercayaan 5% dengan rumus sebagai berikut (Nurgiantoro, dkk, 2004: 22-23).

$$\text{Interval Kepercayaan} = \frac{1,96 \sqrt{2.500}}{\sqrt{n}} \times \frac{N - n}{\sqrt{N - n}}$$

Keterangan :

- 1,96 : Nilai z-skor setara dengan taraf signifikan 5%
- 2.500 : Bilangan konstan
- N : Jumlah populasi
- n : Jumlah sampel

Dengan ketentuan nilai dari interval kepercayaan harus kurang dari 5% agar jumlah sampel penelitian representatif, karena jumlah populasi 32 mahasiswa, maka peneliti mengambil sampel 30 mahasiswa. Jika angka tersebut dimasukan ke dalam rumus, besarnya interval kepercayaan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Interval Kepercayaan} &= \frac{1,96\sqrt{2.500}}{\sqrt{30}} \times \sqrt{\frac{32 - 30}{32 - 1}} \\ &= 4,54\%\end{aligned}$$

Dengan demikian, jika jumlah populasi 32 dan kita bermaksud mengambil sampel yang memiliki tingkat interval kepercayaan 5%, jumlah anggota sampel kurang lebih adalah 30 mahasiswa.

Sebagai sampel, seluruh mahasiswa yang terpilih tersebut di awal diberi *pre-test*, yaitu dengan memainkan lagu *Feste Lariane* untuk mengetahui keterampilan teknik tremolo mereka. Setelah diberi *pre-test*, sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam kegiatan *pre-test* 6 mahasiswa tidak dapat hadir sehingga sampel penelitian ini yang semula 30 mahasiswa berkurang menjadi 24 mahasiswa. Jumlah tersebut dibagi menjadi dua kelompok yang dilakukan secara acak/*random* sehingga diperoleh jumlah pada kelompok eksperimen sebanyak 13 mahasiswa dan pada kelompok kontrol sebanyak 11 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012: 224).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes praktik untuk mahasiswa dalam bentuk uji keterampilan memainkan gitar klasik lagu *Feste Lariane* karya L. Mozzani. Tes praktik tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir mahasiswa dalam memainkan teknik *tremolo* dalam gitar klasik, terutama pada lagu *Feste Lariane*. Tes di awal (*pre-test*) bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan/*treatment*. Perlakuan/*treatment* tersebut adalah kegiatan berlatih *Étude Op. 60 No. 7* karya Matteo Carcassi selama 7 kali tatap muka. Sedangkan tes di akhir (*post-test*) bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir mahasiswa pada kelompok eksperimen sesudah diberi perlakuan/*treatment*, dan pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan/*treatment*. Data tes tersebut diperoleh pada semua mahasiswa yang aktif pada mata kuliah PIM Gitar 4 dan PIM Gitar 6 saat penelitian berlangsung. Data yang diperoleh berupa skor atau nilai yang selanjutnya dianalisis dengan penghitungan statistik menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Salirawati (2012: 12) Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Instrumen pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya (Azwar, 1998: 34).

Di dalam penelitian ini, instrumen pengukuran yang digunakan adalah tes praktik. Tes praktik yang digunakan dalam bentuk uji keterampilan memainkan gitar klasik lagu *Feste Lariane*. Indikator tes mengacu pada kemampuan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik dengan lima komponen penilaian sebagai berikut:

a. Ketepatan ritmis

Merupakan tingkat ketepatan ritmis dalam memainkan notasi *tremolo* yang tertulis dalam partitur.

b. Artikulasi

Adalah tingkat kejelasan nada dalam memainkan teknik *tremolo*.

c. Tingkat kerataan

Merupakan tingkat kerataan *tremolo* dari hasil produksi suara antara jari *a*, *m*, dan *i*.

d. *Tone Color*

Tone color adalah tingkat ketajaman warna suara yang dihasilkan dari permainan *tremolo*.

e. *Balancing*

Balancing yaitu tingkat keseimbangan antara pola petikan tremolo (*a*, *m*, *i*,) dan pola petikan ibu jari (*p*).

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen dan instrumen untuk tes praktik gitar.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen tes praktik.

Materi	Indikator	Kriteria Penilaian
Lagu <i>Feste Lariane</i>	Teknik <i>tremolo</i>	Ketepatan Ritmis
		Artikulasi
		Tingkat kerataan
		<i>Tone Color</i>
		<i>Balancing</i>

Tabel 3. Instrumen tes praktik.

No	Nama	Kriteria Penilaian																Jml	Ket				
		Ketepatan Ritmis				Artikulasi				Kerataan				Tone Color						Balancing			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
5.																							
6.																							
7.																							
8.																							
9.																							
10.																							
11.																							
12.																							
13.																							
14.																							
15.																							
16.																							
17.																							
18.																							
19.																							
20.																							
21.																							
22.																							
23.																							
24.																							

Tabel 4. Keterangan Instrumen tes praktik

No	Kriteria Penilaian	Skor	Penjabaran
1.	Ketepatan Ritmis	4	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 80\%$
		3	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 60\%-79\%$
		2	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 40\%-59\%$
		1	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $<40\%$
2.	Artikulasi	4	Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $\geq 80\%$
		3	Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $\geq 60\%-79\%$
		2	Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $\geq 40\%-59\%$
		1	Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $<40\%$
3.	Kerataan	4	Hasil suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $\geq 80\%$
		3	Hasil suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $\geq 60\%-79\%$
		2	Hasil suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $\geq 40\%-59\%$
		1	Hasil suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $<40\%$
4.	<i>Tone Color</i>	4	Ketajaman warna suara yang dihasilkan $\geq 80\%$
		3	Ketajaman warna suara yang dihasilkan $\geq 60\%-79\%$
		2	Ketajaman warna suara yang dihasilkan $\geq 40\%-59\%$
		1	Ketajaman warna suara yang dihasilkan $<40\%$
5.	<i>Balancing</i>	4	Antara pola petikan tremolo (<i>a, m, i</i>) dan pola petikan <i>p</i> memiliki keseimbangan $\geq 80\%$
		3	Antara pola petikan tremolo (<i>a, m, i</i>) dan pola petikan <i>p</i> memiliki keseimbangan $\geq 60\%-79\%$
		2	Antara pola petikan tremolo (<i>a, m, i</i>) dan pola petikan <i>p</i> memiliki keseimbangan $\geq 40\%-59\%$
		1	Antara pola petikan tremolo (<i>a, m, i</i>) dan pola petikan <i>p</i> memiliki keseimbangan $<40\%$

Adapun syarat instrumen penelitian yang harus terpenuhi ada dua hal, yakni tingkat validitas dan reliabilitas, sehingga diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2010: 172).

1. Validitas

Siregar (2012: 162) berpendapat bahwa validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 211), sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menguji tingkat validitas di dalam penelitian ini digunakan validasi isi (*content validity*) dan validitas konstruksi (*construct validity*). Menurut Nurgiyantoro, dkk (2004: 337), validitas isi merupakan validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti. Penilaian validitas ini dilakukan oleh para ahli, sehingga keputusan valid atau tidaknya suatu tes atau alat ukur tergantung pada ahli yang bersangkutan.

Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan isi instrumen penelitian kepada para ahli (*experts*), yaitu kepada Bakti Setyaji, S.Pd selaku ahli di bidang instrumen gitar klasik dan dosen gitar tidak tetap di Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY.

Sementara itu, validitas konstruksi (*construct validity*) merupakan validitas yang mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2004: 337). Pengujian validitas ini dilakukan dengan mengujicobakan instrumen penelitian kepada responden di luar sampel penelitian. Dalam kaitannya dengan penelitian

ini, peneliti mengundang 15 mahasiswa PIM Gitar angkatan 2010 Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY untuk menjadi responden dalam pengujian instrumen tersebut. Dari 15 mahasiswa tersebut, yang dapat mengikuti kegiatan uji instrumen hanya terdapat 7 mahasiswa. Uji instrumen tersebut digunakan 3 *rater* dalam pengambilan penilaian terhadap mahasiswa. Untuk mengetahui konsistensi dari penilaian ketiga *rater* ini dilakukan perhitungan *inter-rater reliability* dengan rumus *cohen-kappa* sebagai berikut (Arikunto, 2010: 251).

$$KK = \frac{P_o - P_e}{1 - P_e}$$

Keterangan:

KK = Koefisien kesepakatan pengamatan

P_o = Proporsi frekuensi kesepakatan

P_e = Kemungkinan sepakat (*chance agreement*)

Perhitungan *inter-rater* dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Berikut adalah hasil penghitungan uji *inter-rater reliability* yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji *inter-rater reliability*

Intraclass Correlation Coefficient							
	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig.
Single Measures	.886 ^b	.647	.977	24.263	6	12	.000
Average Measures	.959 ^c	.846	.992	24.263	6	12	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.

b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *intraclass correlation coefficient* dengan reliabilitas antar rater (r_{xx}) adalah sebesar 0.808. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsistensi penilaian antar *rater* adalah sangat tinggi.

Setelah uji coba instrumen tersebut, data uji coba instrumen yang didapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut (Siregar, 2012: 164).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: n = jumlah responden
x = skor variabel
y = skor total variabel untuk responden n

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r_{hitung} dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid, dan sebaliknya. Adapun penghitungan dengan rumus korelasi *product moment* yang telah diolah dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil uji rumus korelasi *product moment*

		Correlations						
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	Total
VAR00001	Pearson Correlation	1	.820 [*]	.894 ^{**}	.937 ^{**}	.893 ^{**}	-.083	.915 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.024	.007	.002	.007	.859	.004
	N	7	7	7	7	7	7	7
VAR00002	Pearson Correlation	.820 [*]	1	.586	.869 [*]	.893 ^{**}	.276	.898 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.024		.167	.011	.007	.549	.006
	N	7	7	7	7	7	7	7
VAR00003	Pearson Correlation	.894 ^{**}	.586	1	.838 [*]	.756 [*]	.008	.844 [*]
	Sig. (2-tailed)	.007	.167		.019	.049	.986	.017
	N	7	7	7	7	7	7	7
VAR00004	Pearson Correlation	.937 ^{**}	.869 [*]	.838 [*]	1	.940 ^{**}	.197	.979 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.019		.002	.671	.000
	N	7	7	7	7	7	7	7
VAR00005	Pearson Correlation	.893 ^{**}	.893 ^{**}	.756 [*]	.940 ^{**}	1	.152	.945 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.049	.002		.744	.001
	N	7	7	7	7	7	7	7
VAR00006	Pearson Correlation	-.083	.276	.008	.197	.152	1	.310
	Sig. (2-tailed)	.859	.549	.986	.671	.744		.499
	N	7	7	7	7	7	7	7
Total	Pearson Correlation	.915 ^{**}	.898 ^{**}	.844 [*]	.979 ^{**}	.945 ^{**}	.310	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.017	.000	.001	.499	
	N	7	7	7	7	7	7	7

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan sampel 7 orang adalah 0,754 (Nurgiyantoro, 2004: 380). Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 kriteria penilaian yang dapat digunakan (valid) yaitu kriteria nomor 1, 2, 3, 4, dan 5, karena nilai $r_{hitung} > 0,754$. sedangkan yang tidak dapat digunakan adalah kriteria nomor 6, karena $r_{hitung} < 0,754$.

2. Reliabilitas

Menurut Siregar (2012: 173), reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Adapun penghitungan reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* sebagaimana terlihat pada rumus berikut (Nurgiyantoro, dkk, 2004: 350).

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reabilitas

k : Jumlah butir pertanyaan (soal)

σ_i^2 : Varian butir(-butir) pertanyaan (soal)

σ^2 : Varian skor tes

Dengan ketentuan instrumen ini dapat dikatakan reliabel jika tingkat reliabilitas (r) sama atau lebih dari 0,6. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Setelah dianalisis dengan bantuan program tersebut, diperoleh nilai *Alpha-Cronbach* $> 0,6$ yaitu sebesar 0,961 (tabel 7). Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan dapat digunakan. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.961	5

G. Validitas Eksperimen

Sugiyono (2010: 107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam eksperimentasi dikenal dua macam validitas, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Kedua validitas tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Kontrol Validitas Internal

Menurut Azwar (1998: 112), suatu eksperimen dikatakan memiliki validitas internal yang tinggi apabila perubahan yang terjadi pada variabel dependen yang diamati benar-benar disebabkan oleh perlakuan yang diberikan dalam eksperimen, bukan karena faktor-faktor lain yang tidak relevan. Dalam penelitian ini pengontrolan validitas internal dilakukan sebagai berikut.

a. Histori (*Contemporary History*)

Faktor ini berupa kejadian-kejadian khusus, selain di luar perlakuan eksperimen, yang terjadi di antara masa pengukuran pertama dan pengukuran kedua yang dialami oleh subjek dan ikut mempengaruhi hasil eksperimen. Pada penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami peristiwa-peristiwa yang sama. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa kedua kelompok memiliki keterampilan yang sama.

b. Maturasi (*Maturation Process*)

Maturasi adalah proses perubahan pada subjek eksperimen yang terjadi seiring dengan berjalannya waktu. Faktor ini dikontrol dengan memilih subjek penelitian dalam tingkat yang sama, sehingga masing-masing subjek memiliki *rating* yang sama. Selain itu, memberikan perlakuan secara tepat dan telah ditentukan. Dalam penelitian ini dilakukan perlakuan sebanyak 7 kali tatap muka.

c. Testing (*Pretesting Procedure*)

Faktor ini berupa efek pengukuran atau tes yang dikarenakan pertama kali (*pre-test*) terhadap pengukuran ulang (*post-test*). Pengontrolan faktor *testing* dilakukan dengan memberikan tes kepada kedua kelompok baik eksperimen maupun kontrol dengan kondisi dan situasi yang sama.

d. Instrumentasi (*Measuring Instrument*)

Faktor instrumentasi adalah terjadinya perubahan alat ukur atau pada proses pengukuran yang satu dan yang lain. Faktor instrumentasi dalam penelitian ini dikontrol dengan menggunakan instrumen penelitian yang

sama untuk *pre-test* maupun *post-test*. Selain itu, instrumen yang digunakan adalah instrumen yang valid dan reliabel.

e. Regresi Statistik (*Statistical Regression*)

Faktor ini terjadi apabila subjek eksperimen diambil dari mereka yang memiliki skor yang ekstrem atau yang keadaannya berada pada dua kutub yang sangat bertentangan. Faktor regresi statistik dalam penelitian ini dikontrol dengan pembagian sampel ke dalam dua kelompok memiliki proporsi keterampilan atau *grade* yang seimbang atau sama.

f. Seleksi (*Differential Selection of Subjects*)

Faktor seleksi yang dimaksud adalah kelompok pembanding yang digunakan dalam eksperimen terpilih sedemikian rupa, sehingga perbedaan yang terukur setelah perlakuan diberikan sebenarnya bukan perbedaan sebagai efek eksperimen, melainkan perbedaan yang sebelumnya memang sudah ada. Pada penelitian ini faktor seleksi dikontrol dengan cara pembagian sampel ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara acak atau *random*.

g. Mortalitas (*Differential Eksperimental Mortality*)

Mortalitas adalah hilangnya subjek tertentu dari kelompok eksperimen atau kelompok kontrol yang dapat mengakibatkan perubahan rata-rata skor pada variabel dependen setelah perlakuan. Faktor mortalitas dalam penelitian ini dikontrol dengan cara tidak memasukkan data dari subjek yang tidak mengikuti penelitian, sehingga data yang dianalisis berdasarkan data dari subjek yang mengikuti penelitian sampai selesai.

Dengan adanya pengontrolan terhadap faktor-faktor tersebut, diharapkan proses perlakuan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian, hasil akhir dari keterampilan bermain teknik *tremolo* mahasiswa benar-benar merupakan hasil perlakuan yang dilakukan pada saat penelitian, yaitu penggunaan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi sebagai bahan berlatih teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik.

2. Kontrol Validitas Eksternal

Azwar (1998: 115) menyatakan bahwa suatu hasil eksperimen dikatakan memiliki validitas eksternal yang tinggi apabila efek perlakuan yang diperoleh dapat digeneralisasikan pada populasi, variabel perlakuan, dan variabel pengukuran yang lain. Pengontrolan validitas eksternal dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Menentukan populasi yang lebih spesifik, sehingga dapat memenuhi target yang ingin dicapai.
- b. Menentukan subjek penelitian dengan cara *random*, sehingga diperoleh sampel penelitian yang diperoleh benar-benar *representative* yang berarti dapat mewakili populasi.
- c. Menentukan tempat dan waktu yang tepat untuk kegiatan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- d. Melakukan uji homogenitas terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat mengetahui bahwa subjek penelitian berasal dari suatu populasi yang sama.

- e. Saat penelitian, kedua kelompok baik eksperimen maupun kontrol tidak dikarantina, sehingga memperoleh keadaan yang mendekati sebenarnya.

H. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis komparatif dan analisis deskriptif. Analisis komparatif ini digunakan uji beda dengan uji t (*t-test*), *t-test* dimaksudkan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung di antara kelompok-kelompok tertentu, yaitu apakah berbeda secara signifikan atau tidak. Syarat untuk melakukan uji t (*t-test*) adalah uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik, ciri, atau keadaan kelompok subjek yang diobservasi. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis akan diuraikan lebih rinci sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* dengan ketentuan data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ dan sebaliknya.

Berikut adalah hasil penghitungan uji normalitas yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil uji normalitas

Tests of Normality						
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Nilai	Eksperimen	.176	13	.200 [*]	.897	13
	Kontrol	.168	11	.200 [*]	.898	11

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data pada tabel 8, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi (p) > 0,05 yaitu sebesar 0,200 pada kolom Kolmogorov-Smirnova dan sebesar 0,121 pada kolom Shapiro-Wilk. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai nilai signifikansi (p) > 0,05 yaitu sebesar 0,200 pada kolom Kolmogorov-Smirnova dan sebesar 0,172 pada kolom Shapiro-Wilk. Keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variansi data yang akan dianalisis homogen atau tidak. Di dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan uji *Levene's test* dengan ketentuan varian sampel dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansi > 0,05 dan sebaliknya.

Penghitungan tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Berikut adalah hasil penghitungan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*.

Tabel 9. Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.233	1	22	.279
	Based on Median	1.228	1	22	.280
	Based on Median and with adjusted df	1.228	1	18.802	.282
	Based on trimmed mean	1.372	1	22	.254

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 9, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,279. Oleh karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai varian sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji hipotesis. Data tersebut dilakukan uji perbedaan dengan menggunakan *t-test* dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}}$$

Dengan keterangan $\bar{X}_1 - \bar{X}_2$ merupakan perbedaan/selisih rata-rata hitung dua sampel dan $S_{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}$ adalah simpangan baku perbedaan rata-rata kelompok sampel ke-1 dan ke-2 (Nurgiyantoro, dkk, 2004: 182).

I. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah *Étude Op. 60 No. 7*. *Étude Op. 60 No. 7* adalah salah satu bagian dari serangkaian *Étude* karya Matteo Carcassi yang sangat terkenal yaitu *25 Études Op. 60*. *Étude* sendiri merupakan sebuah komposisi musik pendek untuk instrumen solo yang dirancang untuk latihan dalam meningkatkan keterampilan teknik tertentu. *Étude Op. 60 No. 7* merupakan salah satu etude yang digunakan untuk berlatih teknik tremolo dan *arpeggio*. Peneliti menggunakan *Étude Op. 60 No. 7* sebagai *treatment* untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas terhadap variabel terikat, yaitu teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik. Teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik dapat didefinisikan cara atau metode memainkan pengulangan satu atau lebih nada secara cepat dalam permainan gitar klasik. Di dalam penelitian ini, digunakan *pre-test* dan *post-test* dengan uji keterampilan memainkan gitar klasik untuk mengetahui keefektivan dari *Étude Op. 60 No. 7* terhadap peningkatan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa skor keterampilan bermain gitar mahasiswa. Data tersebut diambil dari skor keterampilan bermain gitar mahasiswa PIM Gitar 4 dan PIM Gitar 6 Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY dengan jumlah mahasiswa masing-masing 15 dan 9 mahasiswa. Di dalam penelitian ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol merupakan gabungan secara acak dari mahasiswa PIM 4 dan PIM 6 yang masing-masing berjumlah 13 dan 11 mahasiswa. *Treatment* dalam penelitian ini berupa latihan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi selama 7 tatap muka sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terhadap peningkatan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik.

Untuk mengambil data, peneliti menggunakan instrumen berupa tes praktik untuk mahasiswa dalam bentuk uji keterampilan memainkan gitar klasik lagu *Feste Lariane* karya L. Mozzani. Data penelitian ini diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test*. Berikut merupakan data skor *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

a. Data skor *pre-test*

Seperti yang telah dikemukakan oleh pada bab sebelumnya, dalam kegiatan *pre-test* terhadap kedua kelompok belum mendapatkan perlakuan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam bermain teknik tremolo pada permainan gitar klasik. Di dalam kegiatan *pre-test* ini keterampilan teknik *tremolo* mahasiswa diuji dengan memainkan variasi kedua dari lagu *Feste Larian* karya L. Mozzani.

a.1. Data skor *pre-test* kelompok eksperimen

Kegiatan *pre-test* pada kelompok eksperimen diikuti oleh 13 mahasiswa yang diuji secara individual. Berikut skor *pre-test* pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Data skor *pre-test* kelompok eksperimen

Sampel	Skor	Sampel	Skor
1	8	7	14,66
2	8	8	11,33
3	10	9	10,33
4	11,33	10	8,33
5	10,33	11	9
6	9,66	12	9,33
		13	11,33

Dari data skor *pre-test* kelompok eksperimen pada tabel 10, dapat diketahui bahwa sampel yang mendapat skor sama dengan atau lebih dari standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan UNY yaitu 11,20, sebanyak 4 mahasiswa (30,7%), sedangkan mahasiswa yang mendapat skor kurang dari standar nilai kelulusan sebanyak 9 mahasiswa (69,2%). Artinya, hanya terdapat 4 mahasiswa yang menguasai

keterampilan teknik *tremolo* dengan baik dan 9 mahasiswa belum menguasai keterampilan teknik *tremolo* dengan baik.

Dari tabel 10 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *pre-test* kelompok eksperimen. pada tabel 11 dan 12 disajikan perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari data *pre-test* kelompok eksperimen.

Tabel 11. Distribusi frekuensi data *pre-test* kelompok eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8.00	2	15.4	15.4	15.4
	8.33	1	7.7	7.7	23.1
	9.00	1	7.7	7.7	30.8
	9.33	1	7.7	7.7	38.5
	9.66	1	7.7	7.7	46.2
	10.00	1	7.7	7.7	53.8
	10.33	2	15.4	15.4	69.2
	11.33	3	23.1	23.1	92.3
	14.66	1	7.7	7.7	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Tabel 12. Statistik deskripsi data *pre-test* kelompok eksperimen

N	Valid	13
	Missing	0
Mean		10.1254
Median		10.0000
Mode		11.33
Std. Deviation		1.81175
Minimum		8.00
Maximum		14.66
Sum		131.63

Penghitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata skor (mean)

sebesar 10,12, skor tengah (median) sebesar 10, skor yang sering muncul (mode) sebesar 11,33, standar deviasi sebesar 1,8117, skor terendah (min) sebesar 8, skor tertinggi (max) sebesar 14,66, dan jumlah skor (sum) sebesar 131,63.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik *tremolo* mahasiswa kelompok eksperimen masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya 9 sampel (69,2%) yang memperoleh skor dibawah standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan UNY yaitu 11,20.

a.2 Data skor *pre-test* kelompok kontrol

Kegiatan *pre-test* pada kelompok kontrol diikuti oleh 11 mahasiswa yang diuji secara individual. Berikut skor *pre-test* pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Data skor *pre-test* kelompok kontrol

Sampel	Skor	Sampel	Skor
1	5	7	11,33
2	14,33	8	11,33
3	10,66	9	11
4	13,66	10	9
5	9,66	11	13,66
6	14,33		

Dari data skor *pre-test* kelompok kontrol pada tabel 13, dapat diketahui bahwa sampel yang mendapat skor sama dengan atau lebih dari standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan UNY yaitu 11,20,

sebanyak 6 sampel (54,5%), sedangkan sampel yang mendapat skor kurang dari standar nilai kelulusan sebanyak 5 sampel (45,4%). Artinya, terdapat 6 mahasiswa yang menguasai keterampilan teknik *tremolo* dengan baik dan 5 mahasiswa belum menguasai keterampilan teknik *tremolo* dengan baik.

Dari tabel 13 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *pre-test* kelompok kontrol. Pada tabel 14 dan 15 disajikan hasil perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari data *pre-test* kelompok kontrol.

Tabel 14. Distribusi frekuensi data *pre-test* kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	9.1	9.1	9.1
	9.00	1	9.1	9.1	18.2
	9.66	1	9.1	9.1	27.3
	10.66	1	9.1	9.1	36.4
	11.00	1	9.1	9.1	45.5
	11.33	2	18.2	18.2	63.6
	13.66	2	18.2	18.2	81.8
	14.33	2	18.2	18.2	100.0
Total		11	100.0	100.0	

Tabel 15. Statistik deskripsi data *pre-test* kelompok kontrol

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		11.2691
Median		11.3300
Mode		11.33 ^a
Std. Deviation		2.78678
Minimum		5.00
Maximum		14.33
Sum		123.96

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Penghitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata skor (mean) sebesar 11,26, skor tengah (median) sebesar 11,33, skor yang sering muncul (mode) sebesar 11,33^a, standar deviasi sebesar 2,7867, skor terendah (min) sebesar 5, skor tertinggi (max) sebesar 14,33, dan jumlah skor (sum) sebesar 123,96.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik *tremolo* mahasiswa kelompok kontrol juga masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya 5 sampel (45,4%) yang memperoleh skor dibawah standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan UNY yaitu 11,20.

b. Data skor *post-test*

Dalam kegiatan *post-test*, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa latihan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi selama 7 kali tatap muka, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan.

b.1. Data skor *post-test* kelompok eksperimen

Kegiatan *post-test* pada kelompok eksperimen diikuti oleh 13 mahasiswa yang diuji secara individual. Berikut skor *post-test* pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Data skor *post-test* kelompok eksperimen

Sampel	Skor	Sampel	Skor
1	14,66	7	17,33
2	12	8	14
3	10,66	9	12,66
4	13,66	10	13
5	14,33	11	13
6	16	12	14
		13	13,33

Dari data skor *post-test* kelompok eksperimen pada tabel 16, dapat diketahui bahwa sampel yang mendapat skor sama dengan atau lebih dari standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan UNY yaitu 11,20, sebanyak 12 sampel (92,3%), sedangkan sampel yang mendapat skor kurang dari standar nilai kelulusan sebanyak 1 sampel (7,6%). Artinya, terdapat 12 mahasiswa yang menguasai keterampilan teknik *tremolo* dengan baik dan 1 mahasiswa belum menguasai keterampilan teknik *tremolo* dengan baik.

Dari tabel 16 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *post-test* kelompok eksperimen. Pada tabel 17 dan 18 disajikan hasil perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari data *post-test* kelompok eksperimen.

Tabel 17. Distribusi frekuensi data *post-test* kelompok eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.66	1	4.2	7.7	7.7
	12.00	1	4.2	7.7	15.4
	12.66	1	4.2	7.7	23.1
	13.00	2	8.3	15.4	38.5
	13.33	1	4.2	7.7	46.2
	13.66	1	4.2	7.7	53.8
	14.00	2	8.3	15.4	69.2
	14.33	1	4.2	7.7	76.9
	14.66	1	4.2	7.7	84.6
	16.00	1	4.2	7.7	92.3
	17.33	1	4.2	7.7	100.0
	Total	13	54.2	100.0	
Missing	System	11	45.8		
Total		24	100.0		

Tabel 18. Statistik deskripsi data *post-test* kelompok eksperimen

N	Valid	13
	Missing	11
Mean		13.7408
Median		13.6600
Mode		13.00 ^a
Std. Deviation		1.69006
Minimum		10.66
Maximum		17.33
Sum		178.63

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Penghitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan sebelum mendapatkan perlakuan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor (mean) yang semula pada *pre-test* sebesar 10,12 menjadi 13,74 pada *post-test*. Skor tengah (median) yang didapat sebesar 13,66, skor yang sering muncul (mode) sebesar 13,00^a, standar deviasi sebesar 1,96, skor terendah (min) sebesar

10,66, skor tertinggi (max) sebesar 17,33. Jumlah skor (sum) yang didapat sebesar 178,63, jumlahnya meningkat dibanding jumlah skor *pre-test* yang hanya sebesar 131,63. Selain itu, hanya 1 sampel (7,6%) yang memperoleh skor di bawah standar kelulusan, jumlah tersebut menurun dibanding pada saat *pre-test*, yaitu 9 sampel (69,2%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelompok eksperimen mengalami perbedaan dan peningkatan setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa latihan *Étude Op. 60 No. 7* selama 7 kali tatap muka.

b.2. Data skor *post-test* kelompok kontrol

Kegiatan *post-test* pada kelompok kontrol diikuti oleh 11 mahasiswa yang diuji secara individual. Berikut skor *post-test* pada kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Data skor *post-test* kelompok kontrol

Sampel	Skor	Sampel	Skor
1	10,66	7	9,66
2	15,66	8	11
3	9	9	11,66
4	11,33	10	9,66
5	11	11	13,66
6	16		

Dari data skor *post-test* kelompok kontrol pada tabel 19, dapat diketahui bahwa sampel yang mendapat skor sama dengan atau lebih

dari standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan UNY yaitu 11,20, sebanyak 5 sampel (45,4%), sedangkan sampel yang mendapat skor kurang dari standar nilai kelulusan sebanyak 6 sampel (54,5%). Artinya, hanya terdapat 5 mahasiswa yang menguasai keterampilan teknik *tremolo* dengan baik dan 6 mahasiswa belum menguasai keterampilan teknik *tremolo* dengan baik.

Dari tabel 19 juga dapat dihitung perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi data *post-test* kelompok kontrol. Pada tabel 20 dan 21 disajikan hasil perolehan distribusi frekuensi dan statistik deskripsi dari data *post-test* kelompok kontrol.

Tabel 20. Distribusi frekuensi data *post-test* kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	4.2	9.1	9.1
	9.66	2	8.3	18.2	27.3
	10.66	1	4.2	9.1	36.4
	11.00	2	8.3	18.2	54.5
	11.66	2	8.3	18.2	72.7
	13.66	1	4.2	9.1	81.8
	15.66	1	4.2	9.1	90.9
	16.00	1	4.2	9.1	100.0
	Total	11	45.8	100.0	
Missing	System	13	54.2		
Total		24	100.0		

Tabel 21. Statistik deskripsi data *post-test* kelompok kontrol

N	Valid	11
	Missing	13
Mean		11.7836
Median		11.0000
Mode		9.66 ^a
Std. Deviation		2.35827
Minimum		9.00
Maximum		16.00
Sum		129.62

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Penghitungan statistik tersebut diperoleh dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Dari penghitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor (mean) yang semula pada *pre-test* sebesar 11,26 menjadi 11,78 pada *post-test*. Skor tengah (median) yang didapat sebesar 11,00, skor yang sering muncul (mode) sebesar 9,66^a, standar deviasi sebesar 2,3582, skor terendah (min) sebesar 9,00, skor tertinggi (max) sebesar 16,00. Jumlah skor (sum) yang didapat sebesar 129,62, jumlahnya meningkat dibanding jumlah skor *pre-test* yang hanya sebesar 123,96. Selain itu, terdapat 6 sampel (54,5%) yang memperoleh skor dibawah standar kelulusan, jumlah tersebut meningkat dibanding pada saat *pre-test*, yaitu 5 sampel (45,4%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kedua kelompok secara garis besar mengalami perbedaan dan peningkatan dibanding data sebelumnya (*pre-test*).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis di dalam penelitian ini menggunakan uji beda, yaitu uji t. Uji t tersebut dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor (mean) kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Penghitungan uji beda dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Berikut merupakan tabel dari hasil penghitungan uji beda dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*.

Tabel 22. Hasil penghitungan uji beda

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
posteks_kont	Equal variances assumed	1.366	.255	2.363	22	.027	1.95713	.82810	.23976	3.67450
	Equal variances not assumed			2.298	17.782	.034	1.95713	.85164	.16632	3.74795

Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05, dan t hitung $>$ dari t tabel. Berdasarkan hasil penghitungan pada tabel 21, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,363 dan nilai signifikansi sebesar 0,027. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima (H_0 ditolak) karena nilai signifikansi $0,027 < 0,05$, dan t hitung sebesar $2,363 > t$ tabel sebesar 2,073. Hal tersebut dapat menyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara mahasiswa yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi dengan mahasiswa yang tidak berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terhadap keterampilan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik, khususnya dalam memainkan variasi kedua dari lagu *Feste Lariane* karya L. Mozzani”, diterima.

B. Pembahasan

Teknik *tremolo* merupakan salah satu teknik yang sulit dalam permainan gitar klasik. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Oakes (2000: 20) yang menyatakan bahwa teknik *tremolo* merupakan pengulangan cepat suatu nada dan salah satu teknik *arpeggio* yang paling sulit dalam permainan gitar klasik. Dalam memainkan teknik *tremolo* gitar klasik, terdapat beberapa hal yang perlu

diperhatikan seperti ketepatan ritmis, ketepatan nada, kerataan *tremolo*, *tone color*, dan *balancing*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen, terdapat 12 mahasiswa (92,3%) memperoleh skor sama dengan atau lebih dari standar kelulusan, jumlah tersebut meningkat dibanding pada saat *pre-test*, yaitu sebanyak 4 mahasiswa (30,7%). Selain itu, terdapat peningkatan rata-rata skor (mean) sebesar 3,62 dari yang semula pada *pre-test* sebesar 10,12 menjadi 13,74 pada *post-test*. Peningkatan tersebut terlihat dari beberapa poin sebagai berikut.

1. Permainan ritmis *tremolo* sudah tepat dengan notasi tertulis dalam partitur.
Artinya, permainan ritmis *tremolo* dengan pola petikan (*p, a, m, i*) sudah benar dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur.
2. Tangan kanan dan tangan kiri sudah sinkron sehingga dalam membidik nada (*pitch control*) tepat.
3. Kualitas suara yang dihasilkan dari pola petikan *tremolo* (*a, m, i*) sudah rata.
Artinya, ketiga jari (*a, m, i*) sama volumenya dan tidak ada yang lebih menonjol.
4. Warna suara (*tone color*) dari permainan *tremolo* sudah bulat dan jelas.
5. Volume antara pola petikan (*a, m, i*) dalam teknik *tremolo* sebagai melodi utama dan pola petikan *p* sebagai iringan sudah seimbang (*balance*). Artinya, volume melodi utama (*tremolo*) lebih menonjol daripada volume iringan (pola petikan *p*).

Sedangkan pada kelompok kontrol, terdapat 5 mahasiswa (54,5%) memperoleh skor sama dengan atau lebih dari standar kelulusan, jumlah tersebut menurun

dibanding pada saat *pre-test*, yaitu sebanyak 6 mahasiswa (45,4%). Selain itu, terdapat sedikit peningkatan rata-rata skor (mean) sebesar 0,52 dari yang semula pada *pre-test* sebesar 11,26 menjadi 11,78 pada *post-test*. Saat pelaksanaan *post-test*, terlihat bahwa mahasiswa kelompok kontrol masih belum menguasai teknik *tremolo* dengan baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa poin sebagai berikut.

1. Permainan ritmis *tremolo* masih belum tepat dengan notasi tertulis dalam partitur. Artinya, permainan ritmis *tremolo* dengan pola petikan (*p, a, m, i*) belum benar dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur.
2. Tangan kanan dan tangan kiri yang kurang sinkron sehingga dalam membidik nada (*pitch control*) masih belum tepat.
3. Kualitas suara yang dihasilkan dari pola petikan *tremolo* (*a, m, i*) tidak rata. Artinya, ketiga jari (*a, m, i*) tidak sama volumenya dan ada yang lebih menonjol.
4. Warna suara (*tone color*) dari permainan *tremolo* belum bulat dan tidak jelas.
5. Volume antara pola petikan (*a, m, i*) dalam teknik *tremolo* sebagai melodi utama dan pola petikan *p* sebagai iringan tidak seimbang (*balance*). Artinya, volume melodi utama (*tremolo*) sama atau tidak lebih menonjol daripada volume iringan (pola petikan *p*).

Setelah dilakukan uji beda dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*, didapatkan nilai *t* hitung sebesar 2,363 dan signifikansi sebesar 0,027. Nilai *t* hitung 2,363 > dari nilai *t* tabel 2,073 dan signifikansi 0,027 < dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut berarti

terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara mahasiswa yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi dengan mahasiswa yang berlatih tidak dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terhadap keterampilan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi sebagai bahan latihan dapat meningkatkan keterampilan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara mahasiswa yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi dengan mahasiswa yang berlatih tidak dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terhadap keterampilan bermain teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen sebesar 13,74 dan rata-rata skor *post-test* kelompok kontrol sebesar 11,78 serta selisih dari kedua rata-rata skor kedua kelompok sebesar 1,95. Hasil dari uji t dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows* menghasilkan nilai t hitung sebesar $2,363 > t$ tabel sebesar 2,073 dengan signifikansi $(0,027) < 0,05$. Hal tersebut berarti hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara mahasiswa yang berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi dengan mahasiswa yang tidak berlatih dengan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terhadap keterampilan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik, khususnya dalam memainkan variasi kedua dari lagu *Feste Lariane* karya L. Mozzani”, diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi efektif digunakan sebagai salah satu bahan latihan untuk meningkatkan keterampilan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik. Tetapi, itu saja tidak cukup untuk meningkatkan keterampilan bermain teknik *tremolo*, harus didukung dengan komitmen dan

kedisiplinan latihan. Dapat dikatakan efektif karena *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi sesuai dengan tujuannya, yaitu meningkatkan keterampilan bermain teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, Penggunaan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi sebagai bahan latihan terbukti dapat membantu meningkatkan keterampilan teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik. Oleh karena itu *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi terbukti dapat meningkatkan keterampilan bermain teknik *tremolo*, maka *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi menjadi sangat penting bagi mahasiswa, selayaknya digunakan sebagai bahan berlatih teknik *tremolo*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebaiknya mahasiswa menggunakan *Étude Op. 60 No. 7* karya M. Carcassi sebagai bahan latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain teknik *tremolo* dalam permainan gitar klasik.
 - b. Agar mendisiplinkan diri dalam berlatih gitar secara rutin khususnya berlatih teknik *tremolo* supaya keterampilan terus meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar mengkaji dan menggunakan etude yang lain untuk penelitian lanjutan mengenai pembelajaran gitar terutama dalam meningkatkan teknik *tremolo*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bobri, Vladimir. tt. *Complete Study of Tremolo for The Classic Guitar*. New York: tp.
- Burns, Hugh. 2010. “*Classical Tremolo: Exercises for Building Clear and Even Right-Hand Articulation*”, http://www.premierguitar.com/articles/Classical_Tremolo_Exercises_f... diunduh pada tanggal 7 November 2013.
- Cresswell, John W. 2009. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jeffery, Brian. 1999. “*Introduction*”, diunduh pada tanggal 15 Oktober 2013, dari <http://www.tecla.com/extras/0001/0345/intro.htm>.
- _____, Brian. 1999. “*Matteo Carcassi (c. 1792-1853)*”, diunduh pada tanggal 15 Oktober 2013, dari <http://www.tecla.com/extras/0001/0345/intro.htm>.
- Gress, Jesse, dkk. 2005. *How To Play Guitar Electric and Acoustic*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koizumi, T. *Classic Guitar Course 2*. 1974. Japan: YAMAHA Music Foundation.
- Moore, Jimmy E. 2009. “*The significance of justin holland's modern method for the guitar*”, diunduh pada tanggal 8 November 2013, dari <http://theguitar-blog.com>
- Niedt, Douglas. “*How To Master The Tremolo, Part 1 of 4: Laying the Foundation*”, diunduh pada tanggal 7 November 2013, dari <http://douglasniedt.com/techtiphowtomasterthetremolo.html>.
- Nugraha, Kusuma N. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok pada Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo*. TAS. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, & Marzuki. 2004. *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Oakes, David. 2000. *Classical & Fingerstyle: Guitar Techniques*. Milwaukee: Hal Leonard Corporation.
- Patykula, John. "Developing a good tremolo". diunduh pada tanggal 7 November 2013, dari <http://www.guitarramagazine.com/GoodTremolo>
- Permana, Gilang Y. 2009. *Analisis Teknik Memainkan Concerto Op. 30 in A Mayor untuk Gitar Karya Mauro Giuliani*. TAS. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY.
- Rusdewanti, P.P., Taher, D. & Kristianingsih, F.X.D. (2007). *Diktat Mata Kuliah Piano Dasar*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY.
- Salirawati, Das. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makalah TAS. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS UNY.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwanda. 2011. *Desain Eksperimen untuk Penelitian Ilmiah*. Bandung: Alfabeta.
- Tennant, Scott. 1995. *Pumping Nylon: The Clasical Guitarist's Technique Handbook*.
- Wahyudi, Imam. 2013. *Efektifitas Pembelajaran Recorder Sopran dengan Media Iringan MIDI di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun Pelajaran 2012/2013*. TAS. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, UNY.
- Wicaksono, H.Y., Mudjilah, H.S., & Machfauzia A.N. (2007). *Gitar 1*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY.

Lampiran 1:

Experts Judgment

Bakti Setyaji, S.Pd

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Kepada

Yth. Bakti Setyaji, S.Pd

Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Seni Musik
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi saya dengan judul
“Efektivitas *Étude Op. 60 No. 7* Karya M. Carcassi terhadap Peningkatan Teknik
Tremolo pada Permainan Gitar Klasik”, maka dengan ini saya:

Nama : Rian Hadi Prayitno

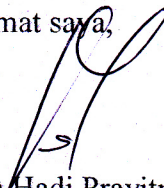
NIM : 10208244021

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

memohon kesediaan Bapak sebagai ahli gitar klasik, dan sekaligus berkenan
memvalidasi instrumen yang akan saya gunakan dalam penelitian. Adapun
instrumen penelitian terlampir.

Demikian permohonan ini, Atas kesediaan Bapak menjadi ahli guna
memvalidasi instrumen penelitian saya, diucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Rian Hadi Prayitno
NIM. 10208244021

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen tes praktik.

Materi	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian
Lagu <i>Feste Lariane</i>	Hasil berlatih teknik <i>tremolo</i>	Ketepatan Ritmis
		Artikulasi
		Tingkat kerataan
		<i>Tone Color</i>
		<i>Balancing</i>

Tabel 2. Instrumen tes praktik.

No	Nama	Indikator Penilaian																Jml	Ket				
		Ketepatan Ritmis				Artikulasi				Kerataan				Tone Color						Balancing			
		ST	T	KT	TT	ST	T	KT	TT	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS			SS	S	KS	TS
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
...																							

Tabel 3. Keterangan instrumen tes praktik

No	Indikator Penilaian	Skor	Penjabaran
1.	Ketepatan Ritmis	4 (ST)	<i>Sangat tepat:</i> Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 80\%$
		3 (T)	<i>Tepat:</i> dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 60\%-79\%$
		2 (KT)	<i>Kurang tepat:</i> dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 40\%-59\%$
		1 (TT)	<i>Tidak tepat:</i> dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $< 40\%$
2.	Artikulasi	4 (ST)	<i>Sangat tepat:</i> Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $\geq 80\%$
		3 (T)	<i>Tepat:</i> Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $\geq 60\%-79\%$
		2 (KT)	<i>Kurang tepat:</i> Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $\geq 40\%-59\%$
		1 (TT)	<i>Tidak tepat:</i> Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $< 40\%$
3.	Kerataan	4	<i>Sangat sesuai:</i> Hasil suara yang dihasilkan dari

→ Ketepatan membidik (Pitch Control) pd jari tangan kiri untuk mendukung permainan teknik tremolo

		(SS)	pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Hasil suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Hasil suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Tidak sesuai</i> : Hasil suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $< 40\%$
4.	<i>Tone Color</i>	4 (SS)	<i>Sangat sesuai</i> : Ketajaman warna suara yang dihasilkan $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Ketajaman warna suara yang dihasilkan $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Ketajaman warna suara yang dihasilkan $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Tidak sesuai</i> : Ketajaman warna suara yang dihasilkan $< 40\%$
5.	<u><i>Balancing</i></u>	4 (SS)	<i>Sangat sesuai</i> : Antara pola petikan tremolo (<i>a, m, i</i>) dan pola petikan <i>p</i> memiliki keseimbangan $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Antara pola petikan tremolo (<i>a, m, i</i>) dan pola petikan <i>p</i> memiliki keseimbangan $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Antara pola petikan tremolo (<i>a, m, i</i>) dan pola petikan <i>p</i> memiliki keseimbangan $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Tidak sesuai</i> : Antara pola petikan tremolo (<i>a, m, i</i>) dan pola petikan <i>p</i> memiliki keseimbangan $< 40\%$

↓
 Ditekankan tentang porsi melodi dan ornamen
 (*a, m, i*) (*p*)

Masukan dan Saran dari Expert tentang Instrumen Penelitian

A. Masukan

Dalam proses penelitian teknik drimolo ada baiknya menggunakan metronom untuk mengukur tingkat kecepatan, ketepatan, dan guna pencapaian kelima instrumen penelitian

B. Saran

Jadi dalam instrumen penelitian perlu ditambah satu poin lagi yaitu tempo / ketepatan tempo dalam mencapai teknik drimolo yg lebih sempurna.

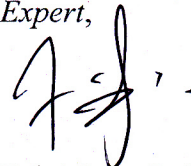
C. Kesimpulan *)

- ☐ Instrumen penelitian *layak* digunakan *tanpa revisi*
- ☒ Instrumen penelitian *layak* digunakan *dengan revisi*
- ☐ Instrumen penelitian *tidak layak* digunakan

*) pilih yang sesuai

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Expert,



Bakti Setyaji, S.Pd

Lampiran 2:

Experts Judgment

Birul Walidaini

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Kepada

Yth. Sdr. Birul Walidaini

Asisten Dosen Gitar

di Jurusan Pendidikan Seni Musik

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi saya dengan judul “Efektivitas *Étude Op. 60 No. 7* Karya M. Carcassi terhadap Peningkatan Teknik *Tremolo* pada Permainan Gitar Klasik”, maka dengan ini saya:

Nama : Rian Hadi Prayitno


NIM : 10208244021

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

memohon kesediaan Sdr. sebagai ahli gitar klasik, dan sekaligus berkenan memvalidasi instrumen yang akan saya gunakan dalam penelitian. Adapun instrumen penelitian terlampir.

Demikian permohonan ini, Atas kesediaan Sdr. menjadi ahli guna memvalidasi instrumen penelitian saya, diucapkan terima kasih.

Hormat saya,


Rian Hadi Prayitno
NIM. 10208244021

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen tes praktik.

Materi	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian
Lagu <i>Feste Lariane</i>	Hasil berlatih teknik <i>tremolo</i>	Ketepatan Ritmis
		Artikulasi
		Tingkat kerataan
		<i>Tone Color</i>
		<i>Balancing</i>

Tabel 2. Instrumen tes praktik.

No	Nama	Indikator Penilaian																				Jml	Ket
		Ketepatan Ritmis				Artikulasi				Kerataan				Tone Color				Balancing					
		ST	T	KT	TT	ST	T	KT	TT	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
...																							

Tabel 3. Keterangan instrumen tes praktik

No	Indikator Penilaian	Skor	Penjabaran
1.	Ketepatan Ritmis	4 (ST)	<i>Ketepatan</i> Sangat tepat: Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 80\%$
		3 (T)	Tepat: dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 60\%-79\%$
		2 (KT)	Kurang tepat: dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 40\%-59\%$
		1 (TT)	Tidak tepat: dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $< 40\%$
2.	Artikulasi	4 (ST)	Sangat tepat: Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $\geq 80\%$
		3 (T)	Tepat: Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $\geq 60\%-79\%$
		2 (KT)	Kurang tepat: Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $\geq 40\%-59\%$
		1 (TT)	Tidak tepat: Kejelasan nada dalam memainkan teknik <i>tremolo</i> $< 40\%$
3.	Kerataan	4	Sangat sesuai: Hasil suara yang dihasilkan dari

		(SS)	pola petikan <i>tremolo</i> (a, m, i) rata $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Hasil suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (a, m, i) rata $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Hasil suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (a, m, i) rata $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Tidak sesuai</i> : Hasil suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (a, m, i) rata $< 40\%$
4.	Tone Color	4 (SS)	<i>Sangat sesuai</i> : Ketajaman warna suara yang dihasilkan $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Ketajaman warna suara yang dihasilkan $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Ketajaman warna suara yang dihasilkan $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Tidak sesuai</i> : Ketajaman warna suara yang dihasilkan $< 40\%$
5.	Balancing	4 (SS)	<i>Sangat sesuai</i> : Antara pola petikan tremolo (a, m, i) dan pola petikan p memiliki keseimbangan $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Antara pola petikan tremolo (a, m, i) dan pola petikan p memiliki keseimbangan $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Antara pola petikan tremolo (a, m, i) dan pola petikan p memiliki keseimbangan $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Tidak sesuai</i> : Antara pola petikan tremolo (a, m, i) dan pola petikan p memiliki keseimbangan $< 40\%$

keseimbangan
 2 pa?
 melodi?
 / r r n g m

Masukan dan Saran dari Expert tentang Instrumen Penelitian

A. Masukan

Instrumen Penelitian ini menggunakan indikator-indikator yang beragam, sehingga diperlukan penelitian dan sumber-sumber yang menjabarkan indikator tersebut. Jadi instrumen ini dapat digunakan dengan lebih baik.

B. Saran

Disarankan agar peneliti menasabkan materi variabel dan indikator baik secara teori maupun praktiknya secara keseluruhan.

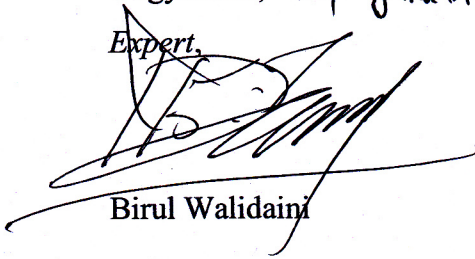
C. Kesimpulan *)

- ☐ Instrumen penelitian *layak* digunakan *tanpa revisi*
- ☒ Instrumen penelitian *layak* digunakan *dengan revisi*
- ☐ Instrumen penelitian *tidak layak* digunakan

*) pilih yang sesuai

Yogyakarta, 29 Januari 2014.

Expert,


Birul Walidaini

Lampiran 3:

**Instrumen Penelitian
(Pra-Valid-Reliabel)**

INSTRUMEN PENELITIAN

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen tes praktik.

Materi	Indikator	Kriteria Penilaian
Lagu <i>Feste Lariane</i>	Teknik <i>tremolo</i>	Ketepatan ritmis <i>tremolo</i>
		Ketepatan nada
		Kerataan <i>tremolo</i>
		<i>Tone color</i>
		<i>Balancing</i>
		Ketepatan tempo

Tabel 2. Instrumen tes praktik.

[illegible]

		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Kesamaan kualitas suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a</i> , <i>m</i> , <i>i</i>) rata $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Kesamaan kualitas suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a</i> , <i>m</i> , <i>i</i>) rata $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Tidak sesuai</i> : Kesamaan kualitas suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a</i> , <i>m</i> , <i>i</i>) rata $< 40\%$
4.	<i>Tone color</i>	4 (SS)	<i>Sangat sesuai</i> : Warna suara yang dihasilkan $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Warna suara yang dihasilkan $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Warna suara yang dihasilkan $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Tidak sesuai</i> : Warna suara yang dihasilkan $< 40\%$
5.	<i>Balancing</i>	4 (SS)	<i>Sangat sesuai</i> : Keseimbangan volume antara pola petikan (<i>a</i> , <i>m</i> , <i>i</i>) dalam teknik <i>tremolo</i> sebagai melodi utama dan pola petikan <i>p</i> sebagai iringan $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Keseimbangan volume antara pola petikan (<i>a</i> , <i>m</i> , <i>i</i>) dalam teknik <i>tremolo</i> sebagai melodi utama dan pola petikan <i>p</i> sebagai iringan $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Keseimbangan volume antara pola petikan (<i>a</i> , <i>m</i> , <i>i</i>) dalam teknik <i>tremolo</i> sebagai melodi utama dan pola petikan <i>p</i> sebagai iringan $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Sesuai</i> : Keseimbangan volume antara pola petikan (<i>a</i> , <i>m</i> , <i>i</i>) dalam teknik <i>tremolo</i> sebagai melodi utama dan pola petikan <i>p</i> sebagai iringan $< 40\%$
6.	Ketepatan tempo	4	<i>Sangat tepat</i> : Ketepatan tempo dalam memainkan <i>tremolo</i> $\geq 80\%$
		3	<i>Tepat</i> : Ketepatan tempo dalam memainkan <i>tremolo</i> $\geq 60\%$ -79%
		2	<i>Kurang tepat</i> : Ketepatan tempo dalam memainkan <i>tremolo</i> $\geq 40\%$ -59%
		1	<i>Tidak tepat</i> : Ketepatan tempo dalam memainkan <i>tremolo</i> $\geq 40\%$

Yogyakarta,

Penilai,

()

Lampiran 4:

Skor Sampel Saat Uji Instrumen Penelitian

LEMBAR PENILAIAN UJI KETERAMPILAN BERMAIN GITAR KLASIK

No	Nama	Kriteria Penilaian																								Jml	Ket
		Ketepatan ritmis tremolo				Ketepatan nada				Kerataan tremolo				Tone color				Balancing				Ketepatan tempo					
		TT	KT	T	ST	TT	KT	T	ST	TS	KS	S	SS	TS	KS	S	SS	TS	KS	S	SS	TT	KT	T	ST		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Gita Purnomo			✓					✓				✓					✓		✓			✓				
2.	Prilyadi	✓																							✓		
3.	Dian Hadi Prayitno		✓							✓									✓						✓		
4.	Putu Lukita			✓					✓												✓				✓		
5.	Sudarpano				✓																✓						
6.	Thomas Triana		✓							✓									✓					✓	✓		
7.	Lucy Sebastianova		✓							✓									✓					✓			
8.																											
9.																											
10.																											
11.																											
12.																											
13.																											
14.																											
15.																											
16.																											
17.																											
18.																											
19.																											
20.																											

Yogyakarta, 6 Februari 2014

Penilai,

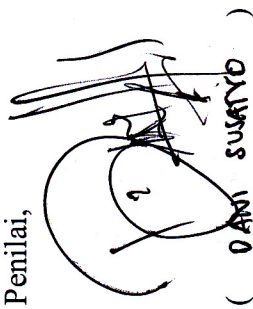
(Rita Hari P.)

LEMBAR PENILAIAN UJI KETERAMPILAN BERMAIN GITAR KLASIK

No	Nama	Kriteria Penilaian																							Jml	Ket											
		Ketepatan ritmis tremolo						Ketepatan nada						Kerataan tremolo						Tone color							Balancing					Ketepatan tempo					
		KT		T		ST		TT		KT		T		ST		TS		KS		SS		TS		KS			SS		TS		KT		T		ST		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Sigit Purnomo	✓				✓							✓														✓										
2.	Priyadi	✓							✓																		✓										
3.	Rian Dwi Almdco		✓						✓																		✓										
4.	I Putu Lukita			✓																																	
5.	Sudarwanto				✓																																
6.	Thomas Dianasa	✓							✓																		✓										
7.	Lucky Febriana	✓							✓																		✓										
8.																																					
9.																																					
10.																																					
11.																																					
12.																																					
13.																																					
14.																																					
15.																																					
16.																																					
17.																																					
18.																																					
19.																																					
20.																																					

Yogyakarta, 6 Februari 2014

Penilai,

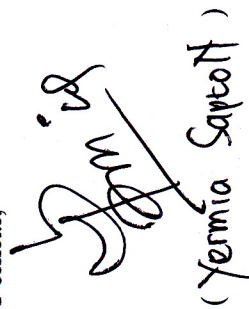

(DANI SUSANTO)

LEMBAR PENILAIAN UJI KETERAMPILAN BERMAIN GITAR KLASIK

No	Nama	Kriteria Penilaian																								Jml	Ket
		Ketepatan ritmis tremolo				Ketepatan nada				Kerataan tremolo				Tone color				Balancing				Ketepatan tempo					
		TT	KT	T	ST	TT	KT	T	ST	TS	KS	S	SS	TS	KS	S	SS	TS	KS	S	SS	TT	KT	T	ST		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Sigit Purnomo	✓									✓								✓					✓			
2.	Priyadi	✓					✓			✓							✓						✓				
3.	Rian Dwi Atmoko										✓								✓				✓				
4.	Putu Lukita																			✓					✓		
5.	Sudarwanto						✓				✓												✓				
6.	Thomas Dianasa						✓				✓								✓				✓				
7.	Lucky Febranova						✓				✓								✓				✓				
8.																											
9.																											
10.																											
11.																											
12.																											
13.																											
14.																											
15.																											
16.																											
17.																											
18.																											
19.																											
20.																											

Yogyakarta, 6 Februari 2014

Penilai,


(Yermia Sapton)

Skor Sampel pada Uji Instrumen Penelitian

No	Nama	K. ritmis tremolo				Ketepatan nada				Kerataan tremolo				Tone color			
		Rian	Dani	Yermia	Mean	Rian	Dani	Yermia	Mean	Rian	Dani	Yermia	Mean	Rian	Dani	Yermia	Mean
1	Sigit Purnomo	3	2	2	2,3333	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2,333
2	Priyadi	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Rian Dwi A	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2,333
4	I Putu Lukita	3	3	3	3	4	3	3	3,333	3	2	3	2,667	4	4	3	3,667
5	Sudarwanto	4	4	3	3,6667	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3,333
6	Thomas Dianasa	2	1	2	1,6667	3	1	2	2	2	2	1	1,667	2	2	2	2
7	Lucky Febrianova	2	1	2	1,6667	3	1	2	2	2	1	2	1,667	2	2	1	1,667

Balancing				Ketepatan tempo				Total				Total Mean
Rian	Dani	Yermia	Mean	Rian	Dani	Yermia	Mean	Rian	Dani	Yermia	Mean	
3	1	2	2	3	2	3	2,667	17	10	16	14,333	14,33333333
1	1	1	1	4	2	2	2,667	10	8	8	8,6667	8,66666667
2	1	2	1,667	4	2	2	2,667	14	11	13	12,667	12,66666667
4	3	3	3,333	4	4	4	4	22	19	19	20	20
4	2	3	3	1	1	2	1,333	20	17	15	17,333	17,33333333
2	2	2	2	3	1	2	2	14	9	11	11,333	11,33333333
2	2	2	2	3	2	2	2,333	14	9	11	11,333	11,33333333

Lampiran 5:

Hasil Uji Reliabilitas Inter-*Rater*

Hasil Uji Reliabilitas Inter-rater

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	7	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	3

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		272.667	6	45.444	15.356	.000
Within People	Between Items	57.524	2	28.762		
	Residual	22.476	12	1.873		
	Total	80.000	14	5.714		
Total		352.667	20	17.633		

Grand Mean = 13,6667

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^a	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.886 ^b	.647	.977	24.263	6	12	.000
Average Measures	.959 ^c	.846	.992	24.263	6	12	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.

b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Lampiran 6:

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	Total
VAR00001	Pearson Correlation	1	.820 [*]	.894 ^{**}	.937 ^{**}	.893 ^{**}	-.083	.915 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.024	.007	.002	.007	.859	.004
	N	7	7	7	7	7	7	7
VAR00002	Pearson Correlation	.820 [*]	1	.586	.869 [*]	.893 ^{**}	.276	.898 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.024		.167	.011	.007	.549	.006
	N	7	7	7	7	7	7	7
VAR00003	Pearson Correlation	.894 ^{**}	.586	1	.838 [*]	.756 [*]	.008	.844 [*]
	Sig. (2-tailed)	.007	.167		.019	.049	.986	.017
	N	7	7	7	7	7	7	7
VAR00004	Pearson Correlation	.937 ^{**}	.869 [*]	.838 [*]	1	.940 ^{**}	.197	.979 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.019		.002	.671	.000
	N	7	7	7	7	7	7	7
VAR00005	Pearson Correlation	.893 ^{**}	.893 ^{**}	.756 [*]	.940 ^{**}	1	.152	.945 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.049	.002		.744	.001
	N	7	7	7	7	7	7	7
VAR00006	Pearson Correlation	-.083	.276	.008	.197	.152	1	.310
	Sig. (2-tailed)	.859	.549	.986	.671	.744		.499
	N	7	7	7	7	7	7	7
Total	Pearson Correlation	.915 ^{**}	.898 ^{**}	.844 [*]	.979 ^{**}	.945 ^{**}	.310	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.017	.000	.001	.499	
	N	7	7	7	7	7	7	7

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7:

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	8.9524	8.127	.957	.940
VAR00002	8.8095	10.402	.835	.965
VAR00003	9.0000	9.407	.819	.962
VAR00004	8.8095	7.958	.967	.939
VAR00005	9.0000	8.852	.930	.944

Lampiran 8:

**Instrumen Penelitian
(Valid dan Reliabel)**

INSTRUMEN PENELITIAN

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen tes praktik.

Materi	Indikator	Kriteria Penilaian
Lagu <i>Feste Lariane</i>	Teknik <i>tremolo</i>	Ketepatan ritmis <i>tremolo</i>
		Ketepatan nada
		Kerataan <i>tremolo</i>
		<i>Tone color</i>
		<i>Balancing</i>

Tabel 2. Instrumen tes praktik.

[illegible]

16.																									
17.																									
18.																									
19.																									
20.																									
21.																									
22.																									
23.																									
24.																									
25.																									
26.																									
27.																									
28.																									
29.																									
30.																									

Tabel 3. Keterangan Instrumen tes praktik

No	Kriteria Penilaian	Skor	Penjabaran
1.	Ketepatan ritmis <i>tremolo</i>	4 (ST)	<i>Sangat tepat:</i> Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 80\%$
		3 (T)	<i>Tepat:</i> Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 60\%-79\%$
		2 (KT)	<i>Kurang tepat:</i> Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $\geq 40\%-59\%$
		1 (TT)	<i>Tidak tepat:</i> Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis dalam partitur $< 40\%$
2.	Ketepatan nada	4 (ST)	<i>Sangat tepat:</i> Ketepatan membidik nada (<i>pitch control</i>) pada jari tangan kiri untuk mendukung permainan teknik <i>tremolo</i> $\geq 80\%$
		3 (T)	<i>Tepat :</i> Ketepatan membidik nada (<i>pitch control</i>) pada jari tangan kiri untuk mendukung permainan teknik <i>tremolo</i> $\geq 60\%-79\%$
		2 (KT)	<i>Kurang tepat:</i> Ketepatan membidik nada (<i>pitch control</i>) pada jari tangan kiri untuk mendukung permainan teknik <i>tremolo</i> $\geq 40\%-59\%$
		1	<i>Tidak tepat:</i> Ketepatan membidik nada (<i>pitch control</i>) pada jari tangan kiri untuk mendukung permainan

		(TT)	teknik <i>tremolo</i> <40%
3.	Kerataan <i>tremolo</i>	4 (SS)	<i>Sangat sesuai</i> : Kesamaan kualitas suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Kesamaan kualitas suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Kesamaan kualitas suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Tidak sesuai</i> : Kesamaan kualitas suara yang dihasilkan dari pola petikan <i>tremolo</i> (<i>a, m, i</i>) rata <40%
4.	Tone color	4 (SS)	<i>Sangat sesuai</i> : Warna suara yang dihasilkan $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Warna suara yang dihasilkan $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Warna suara yang dihasilkan $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Tidak sesuai</i> : Warna suara yang dihasilkan <40%
5.	Balancing	4 (SS)	<i>Sangat sesuai</i> : Keseimbangan volume antara pola petikan (<i>a, m, i</i>) dalam teknik <i>tremolo</i> sebagai melodi utama dan pola petikan <i>p</i> sebagai iringan $\geq 80\%$
		3 (S)	<i>Sesuai</i> : Keseimbangan volume antara pola petikan (<i>a, m, i</i>) dalam teknik <i>tremolo</i> sebagai melodi utama dan pola petikan <i>p</i> sebagai iringan $\geq 60\%$ -79%
		2 (KS)	<i>Kurang sesuai</i> : Keseimbangan volume antara pola petikan (<i>a, m, i</i>) dalam teknik <i>tremolo</i> sebagai melodi utama dan pola petikan <i>p</i> sebagai iringan $\geq 40\%$ -59%
		1 (TS)	<i>Sesuai</i> : Keseimbangan volume antara pola petikan (<i>a, m, i</i>) dalam teknik <i>tremolo</i> sebagai melodi utama dan pola petikan <i>p</i> sebagai iringan <40%

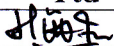

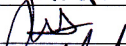
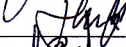


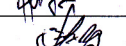
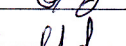

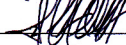
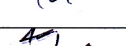
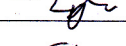
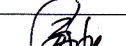
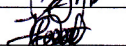

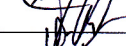
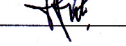
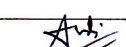

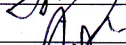

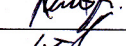
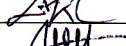

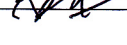
Yogyakarta,
Penilai,

()

Lampiran 9:


Jadwal Penelitian

**DAFTAR HADIR RESPONDEN PENELITIAN
PRE-TEST**

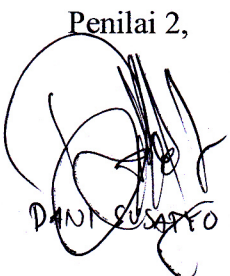
No	NIM	Nama	Ttd
1.	12208241005	Hasniyah Nurrokhmah	
2.	12208241006	Fajar Suseno	
3.	12208241008	Erwin Setiawan Siregar	
4.	12208241009	Vaizal Andrians	
5.	12208241024	Ade Kurniawan	
6.	12208241027	Hendrawan Sih N	
7.	12208241043	Rendy Febrianto	
8.	12208241047	Gita Puspita Asri	
9.	12208241048	Chentrika Mattrella S	
10.	12208241052	Danang Alfian A	
11.	12208241055	Syahrul Faizin	
12.	12208241066	Adi Suprayogi	
13.	12208241081	Saefy Nurhidayat	
14.	12208241033	Arpi Setiawan	
15.	12208244005	Taufan Khoirul Imam	
16.	12208244030	Alfiansyah A Azthar	
17.	12208244034	Wasito	
18.	12208244041	Robi Handoyo	
19.	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	
20.	12208249001	Hari Saptomo	
21.	11208241023	Bima Kuntara	
22.	11208241026	Muflikul Khaq	
23.	11208241032	Sam Novenko Ardi	
24.	11208241041	Yuventius Tutud N	
25.	11208244018	Bahrudin Alim F	
26.	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	
27.	11208244023	Agus Febrianto	
28.	11208244031	Bara Lintang S	
29.	11208244033	Bagas Setia Wicak S	
30.	11208244038	Bagas Windi Permana	

Yogyakarta,

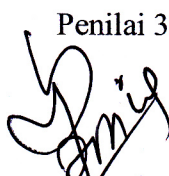
Penilai 1,


(Rian Hari P)

Penilai 2,


(DANIUSAPTO)

Penilai 3,


(Yermia Saptom)

DAFTAR HADIR KELOMPOK EKSPERIMEN
PERTEMUAN KE 1

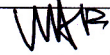
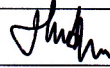

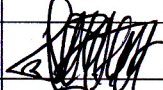


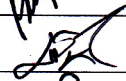

No	NIM	Nama	Ttd
1.	12208241009	Vaizal Andrians	
2.	12208241024	Ade Kurniawan	
3.	12208241027	Hendrawan Sih N	
4.	12208241043	Rendy Febrianto	
5.	12208241048	Chentrika Mattrella S	
6.	12208241052	Danang Alfian A	
7.	12208241066	Adi Suprayogi	
8.	12208241081	Saeby Nurhidayat	
9.	12208244005	Taufan Khoirul Imam	
10.	12208244030	Alfiansyah A Azthar	
11.	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	
12.	11208241026	Muflikul Khaq	
13.	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	
14.	11208244031	Bara Lintang S	
15.	11208244033	Bagas Setia Wicak S	

Yogyakarta, 24 Februari 2019

Pengantar,

(Rian Hast P)

**DAFTAR HADIR KELOMPOK EKSPERIMEN
PERTEMUAN KE 2**

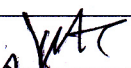
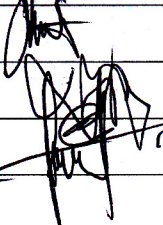
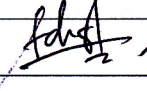
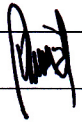
No	NIM	Nama	Ttd
1.	12208241009	Vaizal Andrians	
2.	12208241024	Ade Kurniawan	
3.	12208241027	Hendrawan Sih N	
4.	12208241043	Rendy Febrianto	
5.	12208241048	Chentrika Mattrella S	
6.	12208241052	Danang Alfian A	
7.	12208241066	Adi Suprayogi	
8.	12208241081	Saefy Nurhidayat	
9.	12208244005	Taufan Khoirul Imam	
10.	12208244030	Alfiansyah A Azthar	
11.	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	
12.	11208241026	Muflikul Khaq	
13.	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	
14.	11208244031	Bara Lintang S	
15.	11208244033	Bagas Setia Wicak S	

Yogyakarta, 24 Februari 2014

Peneliti

(Rian Hadi P)

DAFTAR HADIR KELOMPOK EKSPERIMEN
PERTEMUAN KE 3

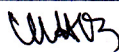

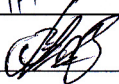
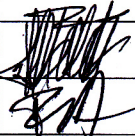
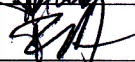


No	NIM	Nama	Ttd
1.	12208241009	Vaizal Andrians	
2.	12208241024	Ade Kurniawan	
3.	12208241027	Hendrawan Sih N	
4.	12208241043	Rendy Febrianto	
5.	12208241048	Chentrika Mattrella S	
6.	12208241052	Danang Alfian A	
7.	12208241066	Adi Suprayogi	
8.	12208241081	Saefy Nurhidayat	
9.	12208244005	Taufan Khoirul Imam	
10.	12208244030	Alfiansyah A Azthar	
11.	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	
12.	11208241026	Muflikul Khaq	
13.	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	
14.	11208244031	Bara Lintang S	
15.	11208244033	Bagas Setia Wicak S	

Yogyakarta, 3 Maret 2019

Peneliti,

(Rian Hari P)

DAFTAR HADIR KELOMPOK EKSPERIMEN
PERTEMUAN KE 4

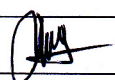

No	NIM	Nama	Ttd
1.	12208241009	Vaizal Andrians	
2.	12208241024	Ade Kurniawan	
3.	12208241027	Hendrawan Sih N	
4.	12208241043	Rendy Febrianto	
5.	12208241048	Chentrika Mattrella S	
6.	12208241052	Danang Alfian A	
7.	12208241066	Adi Suprayogi	
8.	12208241081	Saefy Nurhidayat	
9.	12208244005	Taufan Khoirul Imam	
10.	12208244030	Alfiansyah A Azthar	
11.	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	
12.	11208241026	Muflikul Khaq	
13.	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	
14.	11208244031	Bara Lintang S	
15.	11208244033	Bagas Setia Wicak S	

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Peneliti,

(Rizki Hari P)

DAFTAR HADIR KELOMPOK EKSPERIMEN
PERTEMUAN KE 5


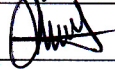
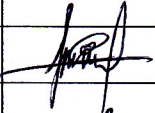

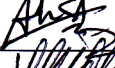

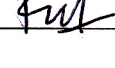
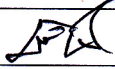
No	NIM	Nama	Ttd
1.	12208241009	Vaizal Andrians	
2.	12208241024	Ade Kurniawan	
3.	12208241027	Hendrawan Sih N	
4.	12208241043	Rendy Febrianto	
5.	12208241048	Chentrika Mattrella S	
6.	12208241052	Danang Alfian A	
7.	12208241066	Adi Suprayogi	
8.	12208241081	Saefy Nurhidayat	
9.	12208244005	Taufan Khoirul Imam	
10.	12208244030	Alfiansyah A Azthar	
11.	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	
12.	11208241026	Muflikul Khaq	
13.	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	
14.	11208244031	Bara Lintang S	
15.	11208244033	Bagas Setia Wicak S	

Yogyakarta, 10 Maret 2014

Peneliti,

(Rizki Hadi P)

DAFTAR HADIR KELOMPOK EKSPERIMEN
PERTEMUAN KE 6




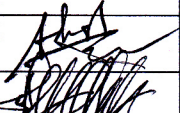
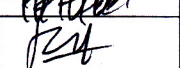

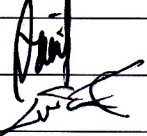

No	NIM	Nama	Ttd
1.	12208241009	Vaizal Andrians	
2.	12208241024	Ade Kurniawan	
3.	12208241027	Hendrawan Sih N	
4.	12208241043	Rendy Febrianto	
5.	12208241048	Chentrika Mattrella S	
6.	12208241052	Danang Alfian A	
7.	12208241066	Adi Suprayogi	
8.	12208241081	Saefy Nurhidayat	
9.	12208244005	Taufan Khoirul Imam	
10.	12208244030	Alfiansyah A Azthar	
11.	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	
12.	11208241026	Muflikul Khaq	
13.	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	
14.	11208244031	Bara Lintang S	
15.	11208244033	Bagas Setia Wicak S	

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Peneliti,

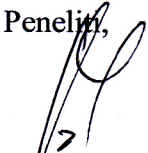
(Rizki Hasti P.)

DAFTAR HADIR KELOMPOK EKSPERIMEN
PERTEMUAN KE 7

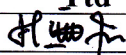
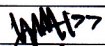




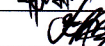
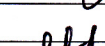

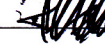

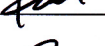




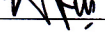
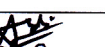
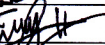





No	NIM	Nama	Ttd
1.	12208241009	Vaizal Andrians	
2.	12208241024	Ade Kurniawan	
3.	12208241027	Hendrawan Sih N	
4.	12208241043	Rendy Febrianto	
5.	12208241048	Chentrika Mattrella S	
6.	12208241052	Danang Alfian A	
7.	12208241066	Adi Suprayogi	
8.	12208241081	Saefy Nurhidayat	
9.	12208244005	Taufan Khoirul Imam	
10.	12208244030	Alfiansyah A Azthar	
11.	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	
12.	11208241026	Muflikul Khaq	
13.	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	
14.	11208244031	Bara Lintang S	
15.	11208244033	Bagas Setia Wicak S	

Yogyakarta, 19 Maret 2019

Peneliti,

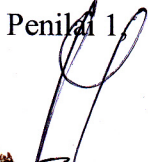

(Rian Hari P)

**DAFTAR HADIR RESPONDEN PENELITIAN
POST-TEST**

No	NIM	Nama	Ttd
1.	12208241005	Hasniyah Nurrokhmah	
2.	12208241006	Fajar Suseno	
3.	12208241008	Erwin Setiawan Siregar	
4.	12208241009	Vaizal Andrians	
5.	12208241024	Ade Kurniawan	
6.	12208241027	Hendrawan Sih N	
7.	12208241043	Rendy Febrianto	
8.	12208241047	Gita Puspita Asri	
9.	12208241048	Chentrika Mattrella S	
10.	12208241052	Danang Alfian A	
11.	12208241055	Syahrul Faizin	
12.	12208241066	Adi Suprayogi	
13.	12208241081	Saefy Nurhidayat	
14.	12208241033	Arpi Setiawan	
15.	12208244005	Taufan Khoirul Imam	
16.	12208244030	Alfiansyah A Azthar	
17.	12208244034	Wasito	
18.	12208244041	Robi Handoyo	
19.	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	
20.	12208249001	Hari Saptomo	
21.	11208241023	Bima Kuntara	
22.	11208241026	Muflikul Khaq	
23.	11208241032	Sam Novenko Ardi	
24.	11208241041	Yuventius Tutud N	
25.	11208244018	Bahrudin Alim F	
26.	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	
27.	11208244023	Agus Febrianto	
28.	11208244031	Bara Lintang S	
29.	11208244033	Bagas Setia Wicak S	
30.	11208244038	Bagas Windi Permana	

Yogyakarta, 26 Maret 2014

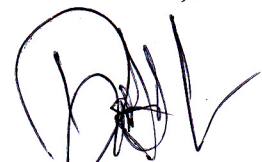
Penilai 1,


(Han Hazi P)

Penilai 2,


(Yermia Saptom)

Penilai 3,


(DANI SUSATYO)

JADWAL PENELITIAN

Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Kamis, 20 Februari 2014	✓ <i>Pre-test</i> , ✓ Pembagian responden ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.	Tes untuk semua responden dengan memainkan lagu <i>Feste Lariane</i> karya L. Mozzani (hanya variasi 2 saja).
Senin, 24 Februari 2014	<i>Treatment 1</i> , Berlatih <i>Étude Op. 60 No. 7</i> karya M. Carcassi.	Hanya kelompok eksperimen.
Kamis, 27 Februari 2014	<i>Treatment 2</i> , Berlatih <i>Étude Op. 60 No. 7</i> karya M. Carcassi.	Hanya kelompok eksperimen.
Senin, 3 Maret 2014	<i>Treatment 3</i> , Berlatih <i>Étude Op. 60 No. 7</i> karya M. Carcassi.	Hanya kelompok eksperimen.
Kamis, 6 Maret 2014	<i>Treatment 4</i> , Berlatih <i>Étude Op. 60 No. 7</i> karya M. Carcassi.	Hanya kelompok eksperimen.
Senin, 10 Maret 2014	<i>Treatment 5</i> , Berlatih <i>Étude Op. 60 No. 7</i> karya M. Carcassi.	Hanya kelompok eksperimen.
Kamis, 13 Maret 2014	<i>Treatment 6</i> , Berlatih <i>Étude Op. 60 No. 7</i> karya M. Carcassi.	Hanya kelompok eksperimen.
Rabu, 19 Maret 2014	<i>Treatment 7</i> , Berlatih <i>Étude Op. 60 No. 7</i> karya M. Carcassi.	Hanya kelompok eksperimen.
Kamis, 20 Maret 2014	<i>Post-test</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.	Tes untuk semua responden dengan memainkan lagu <i>Feste Lariane</i> karya L. Mozzani (hanya variasi 2 saja).

Lampiran 10:

Skor Sampel Saat *Pre-test*

LEMBAR PENILAIAN UJI KETERAMPILAN BERMAIN GITAR KLASIK

PRE-TEST

No	NIM	Nama	Kriteria Penilaian																	Jml	Ket			
			Ketepatan ritmis tremolo				Ketepatan nada				Kerataan tremolo				Tone color				Balancing					
			TT	KT	T	ST	TT	KT	T	ST	TS	KS	S	SS	TS	KS	S	SS	TS			KS	S	SS
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1			2	3	4
1.	12208241005	Hasniah Nurrokhmah	✓				✓			✓							✓							
2.	12208241006	Fajar Suseno																						
3.	12208241008	Erwin Setiawan Siregar																						
4.	12208241009	Vaizal Andrians	✓					✓					✓					✓						
5.	12208241024	Ade Kurniawan	✓				✓						✓				✓							
6.	12208241027	Hendrawan Sih N		✓				✓						✓				✓						
7.	12208241043	Rendy Febrianto		✓				✓						✓				✓						
8.	12208241047	Gita Puspita Asri			✓			✓							✓					✓				
9.	12208241048	Chentrika Mattrella S			✓		✓							✓				✓						
10.	12208241052	Danang Alfian A		✓				✓					✓					✓						
11.	12208241055	Syahrul Faizin																						
12.	12208241066	Adi Suprayogi		✓					✓										✓					
13.	12208241081	Saefty Nurhidayat			✓				✓								✓							
14.	12208241033	Arpi Setiawan																						
15.	12208244005	Taufan Khoirul Imam	✓				✓						✓				✓							

PRE-TEST

No	NIM	Nama	Kriteria Penilaian																				Jml	Ket		
			Ketepatan ritmis tremolo						Ketepatan nada				Kerataan tremolo				Tone color				Balancing					
			TT	KT	T	ST	TT	KT	T	ST	TS	KS	S	SS	TS	KS	S	SS	TS	KS	S	SS				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	12208241005	Hasniyah Nurrokhmah	✓					✓					✓					✓								
2.	12208241006	Fajar Suseno																								
3.	12208241008	Erwin Setiawan Siregar																								
4.	12208241009	Vaizal Andrians	✓							✓			✓					✓								
5.	12208241024	Ade Kurniawan		✓						✓				✓					✓							
6.	12208241027	Hendrawan Sih N			✓						✓			✓			✓		✓							
7.	12208241043	Rendy Febrianto			✓						✓				✓					✓						
8.	12208241047	Gita Puspita Asri			✓						✓					✓					✓					
9.	12208241048	Chentrika Mattrella S		✓							✓				✓				✓							
10.	12208241052	Danang Alfian A		✓							✓					✓					✓					
11.	12208241055	Syahrul Faizin																								
12.	12208241066	Adi Suprayogi			✓							✓										✓				
13.	12208241081	Saefty Nurhidayat		✓							✓										✓					
14.	12208241033	Arpi Setiawan																								
15.	12208244005	Taufan Khoirul Imam			✓						✓				✓						✓					

Skor Sampel pada Kegiatan *Pre-test*

Kelompok Ekperimen

No	NIM	Nama	Rian	Dani	Yermia	Mean Skor
1	12208241009	Vaizal Andrians	8	7	9	8
2	12208241024	Ade Kurniawan	9	5	10	8
3	12208241027	Hendrawan Sih N	9	10	11	10
4	12208241043	Rendy Febrianto	11	10	13	11,33333333
5	12208241048	Chentrika Mattrella S	12	9	10	10,33333333
6	12208241052	Danang Alfian A	8	8	13	9,66666667
7	12208241066	Adi Suprayogi	13	14	17	14,66666667
8	12208241081	Saefy Nurhidayat	8	12	14	11,33333333
9	12208244005	Taufan Khoirul Imam	10	9	12	10,33333333
10	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	9	6	10	8,33333333
11	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	10	7	10	9
12	11208244031	Bara Lintang S	9	8	11	9,33333333
13	11208244033	Bagas Setia Wicak S	10	10	14	11,33333333

Kelompok Kontrol

No	NIM	Nama	Rian	Dani	Yermia	Mean Skor
1	12208241005	Hasniyah Nurrokhmah	5	5	5	5
2	12208241047	Gita Puspita Asri	15	13	15	14,33333333
3	12208244034	Wasito	12	9	11	10,66666667
4	12208244041	Robi Handoyo	14	12	15	13,66666667
5	12208249001	Hari Saptomo	7	10	12	9,66666667
6	11208241023	Bima Kuntara	15	14	14	14,33333333
7	11208241032	Sam Novenko Ardi	12	10	12	11,33333333
8	11208241041	Yuventius Tutud N	12	9	13	11,33333333
9	11208244018	Bahrudin Alim F	11	10	12	11
10	11208244023	Agus Febrianto	9	8	10	9
11	11208244038	Bagas Windi Permana	13	13	15	13,66666667

Lampiran 11:

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Eksperimen	13	100.0%	0	.0%	13	100.0%
	Kontrol	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%

Descriptives

Kelompok			Statistic	Std. Error
Nilai	Eksperimen	Mean	10.1254	.50249
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	9.0306	
		Upper Bound	11.2202	
		5% Trimmed Mean	9.9915	
		Median	10.0000	
		Variance	3.282	
		Std. Deviation	1.81175	
		Minimum	8.00	
		Maximum	14.66	
		Range	6.66	
		Interquartile Range	2.67	
		Skewness	1.184	.616
		Kurtosis	2.246	1.191
	Kontrol	Mean	11.2691	.84025
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	9.3969	
		Upper Bound	13.1413	
		5% Trimmed Mean	11.4473	
		Median	11.3300	
		Variance	7.766	
		Std. Deviation	2.78678	
		Minimum	5.00	
		Maximum	14.33	
		Range	9.33	
		Interquartile Range	4.00	
		Skewness	-1.004	.661
		Kurtosis	1.362	1.279

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Eksperimen	.176	13	.200	.897	13	.121
	Kontrol	.168	11	.200	.898	11	.172

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12:

Hasil Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Eksperimen	13	100.0%	0	.0%	13	100.0%
	Kontrol	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%

Descriptives

Kelompok			Statistic	Std. Error
Nilai	Eksperimen	Mean	10.1254	.50249
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	9.0306	
		Upper Bound	11.2202	
		5% Trimmed Mean	9.9915	
		Median	10.0000	
		Variance	3.282	
		Std. Deviation	1.81175	
		Minimum	8.00	
		Maximum	14.66	
		Range	6.66	
		Interquartile Range	2.67	
		Skewness	1.184	.616
		Kurtosis	2.246	1.191
	Kontrol	Mean	11.2691	.84025
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	9.3969	
		Upper Bound	13.1413	
		5% Trimmed Mean	11.4473	
		Median	11.3300	
		Variance	7.766	
		Std. Deviation	2.78678	
		Minimum	5.00	
		Maximum	14.33	
		Range	9.33	
		Interquartile Range	4.00	
		Skewness	-1.004	.661
		Kurtosis	1.362	1.279

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.233	1	22	.279
	Based on Median	1.228	1	22	.280
	Based on Median and with adjusted df	1.228	1	18.802	.282
	Based on trimmed mean	1.372	1	22	.254

Lampiran 13:

Skor Sampel Saat *Post-test*

POST-TEST

[illegible]

POST-TEST

[illegible]

15.	12208244005	Taufan Khoirul Imam		✓					✓						✓		
16.	12208244030	Alfiansyah A Azthar															
17.	12208244034	Wasito	✓						✓						✓		
18.	12208244041	Robi Handoyo		✓											✓		
19.	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R		✓					✓						✓		
20.	12208249001	Hari Saptomo		✓					✓						✓		
21.	11208241023	Bima Kuntara	✓												✓		
22.	11208241026	Muflikul Khaq															
23.	11208241032	Sam Novenko Ardi	✓						✓						✓		
24.	11208241041	Yuventius Tutud N	✓						✓						✓		
25.	11208244018	Bahrudin Alim F	✓						✓								
26.	11208244020	Riefky Agung Trisnandi		✓					✓						✓		
27.	11208244023	Agus Febrianto		✓					✓						✓		
28.	11208244031	Bara Lintang S	✓						✓						✓		
29.	11208244033	Bagas Setia Wicak S	✓						✓						✓		
30.	11208244038	Bagas Windi Permana	✓						✓						✓		

Yogyakarta, 20 Maret 2014
Penilai,


DADI JUSATYO

POST-TEST

[illegible]

Skor Sampel pada Kegiatan *Post-test*

Kelompok Ekperimen

No	NIM	Nama	Rian	Dani	Yermia	Mean Skor
1	12208241009	Vaizal Andrians	17	14	13	14,66666667
2	12208241024	Ade Kurniawan	12	11	13	12
3	12208241027	Hendrawan Sih N	13	9	10	10,66666667
4	12208241043	Rendy Febrianto	15	14	12	13,66666667
5	12208241048	Chentrika Mattrella S	16	14	13	14,33333333
6	12208241052	Danang Alfian A	20	14	14	16
7	12208241066	Adi Suprayogi	19	15	18	17,33333333
8	12208241081	Saefy Nurhidayat	15	13	14	14
9	12208244005	Taufan Khoirul Imam	17	10	11	12,66666667
10	12208244046	Sabiq Hasan Syahri R	13	13	13	13
11	11208244020	Riefky Agung Trisnandi	12	14	13	13
12	11208244031	Bara Lintang S	17	11	14	14
13	11208244033	Bagas Setia Wicak S	11	14	15	13,33333333

Kelompok Kontrol

No	NIM	Nama	Rian	Dani	Yermia	Mean Skor
1	12208241005	Hasniyah Nurrokhmah	10	11	11	10,66666667
2	12208241047	Gita Puspita Asri	17	15	15	15,66666667
3	12208244034	Wasito	10	8	9	9
4	12208244041	Robi Handoyo	12	10	12	11,33333333
5	12208249001	Hari Saptomo	10	12	11	11
6	11208241023	Bima Kuntara	19	14	15	16
7	11208241032	Sam Novenko Ardi	11	8	10	9,66666667
8	11208241041	Yuventius Tutud N	9	10	14	11
9	11208244018	Bahrudin Alim F	12	11	12	11,66666667
10	11208244023	Agus Febrianto	10	9	10	9,66666667
11	11208244038	Bagas Windi Permana	16	12	13	13,66666667

Lampiran 14:

Hasil Uji Beda (T-*test*)

Hasil Uji Beda (*T-test*)

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
post eks_kont eksperimen	13	13.7408	1.69006	.46874
kontrol	11	11.7836	2.35827	.71104

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
post	Equal variances assumed	1.366	.255	2.363	22	.027	1.95713	.82810	.23976	3.67450
eks_kont	Equal variances not assumed			2.298	17.782	.034	1.95713	.85164	.16632	3.74795

Lampiran 15:

Partitur Etude dan Lagu

Capel 3

No 7

Allegro

p a m i p a m i

p i m i

spec. effect!

poco ritenuto

p i m a m i m a

cresc.

B 8

poco ritenuto

p i m a m i m a

6

FESTE LARIANE ● L. MOZZANI ●

FESTE LARIANE ● L. MOZZANI ●

Moderato

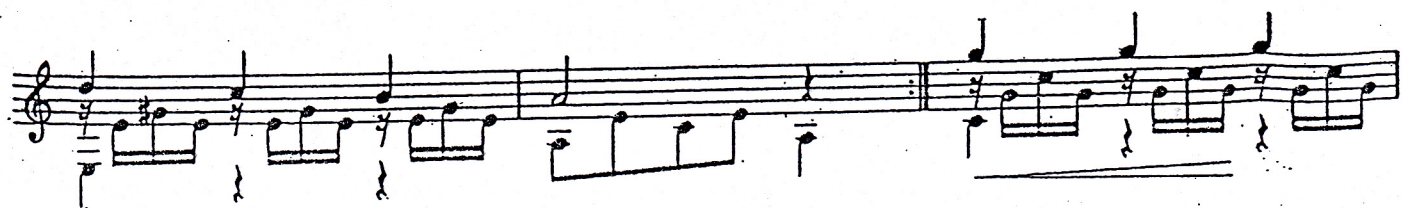
Moderato

V.

C5

Var.1

Var.1



Var.2

a m i *d m i*

p

p



Lampiran 16:

Dokumentasi

Suasana Saat Kegiatan *Pre-test*



Foto 1: *Pre-test* kelompok eksperimen
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014



Foto 2: *Pre-test* kelompok eksperimen
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014



Foto 3: *Pre-test* kelompok kontrol
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014



Foto 4: *Pre-test* kelompok kontrol
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014



Foto 5: 3 *rater* sedang menilai saat *pre-test*
Sumber: Yoga Dwija Nugraha, 2014



Foto 6: 3 *rater* sedang menilai saat *pre-test*
Sumber: Yoga Dwija Nugraha, 2014

Suasana Saat Kegiatan *Treatment*



Foto 7: Suasana saat *treatment* 1
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014



Foto 8: Suasana saat *treatment* 2
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014



Foto 9: Suasana saat *treatment* 3
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014



Foto 10: Suasana saat *treatment* 4
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014



Foto 11: Suasana saat *treatment* 5
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014



Foto 12: Suasana saat *treatment* 6
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014

Suasana Saat Kegiatan *Treatment*



Foto 13: Suasana saat *treatment* 7
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014



Foto 14: Suasana saat *treatment* 7
Sumber: Rian Dwi Atmoko, 2014

Suasana Saat Kegiatan *Post-test*



Foto 15: *Post-test* kelompok eksperimen
Sumber: Yoga Dwija Nugraha, 2014



Foto 16: *Post-test* kelompok eksperimen
Sumber: Yoga Dwija Nugraha, 2014



Foto 17: *Post-test* kelompok eksperimen
Sumber: Yoga Dwija Nugraha, 2014



Foto 18: *Post-test* kelompok kontrol
Sumber: Yoga Dwija Nugraha, 2014



Foto 19: *Post-test* kelompok kontrol
Sumber: Yoga Dwija Nugraha, 2014



Foto 20: *Post-test* kelompok kontrol
Sumber: Yoga Dwija Nugraha, 2014

Lampiran 17:

Surat-Surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843-548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth.Kajur Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Rian Hadi Prayitno

No. Mhs : 10208244021

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Efektifitas *Etude Op. 60 No. 7* Karya M. Carcassi terhadap Peningkatan Teknik *Tremolo*
dalam Permainan Gitar Klasik

Lokasi : Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY
Waktu : Januari – Maret 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing ,


Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.
NIP. 19610610 198812 1 001

Pemohon,


Rian Hadi Prayitno
NIM. 10208244021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id/](http://www.fbs.uny.ac.id/)

FRM/FBS/32-01

10 Jan 2011

Nomor : 007/UN34.12/PSM/I/2014

Lampiran :

Hal : Permohonan **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Rian Hadi Prayitno

No. Mhs. : 10208241021

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY, Yogyakarta

Judul Penelitian : Efektifitas *Etude Op. 60 No. 7* Karya M. Carcassi terhadap
Peningkatan Teknik *Tremolo* dalam Permainan Gitar Klasik

Pelaksanaan : Januari – Maret 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0038c/UN.34.12/DT/I/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

13 Januari 2014

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik
FBS UNY

Bersama surat ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Rian Hadi Prayitno
NIM : 10208244021
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Judul Penelitian : Efektivitas Etude Op. 60 No. 7 Karya M. Carcassi terhadap Peningkatan Teknik Tremolo pada Permainan Gitar Klasik
Lokasi Penelitian : Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY
Waktu : Januari - Maret 2014

Berdasarkan Surat yang ditandatangani Kajur/Kapodi Pendidikan Seni Musik tanggal 13 Januari 2014, yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian dengan judul dan lokasi seperti tersebut di atas guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat izin penelitian ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001